

**MANAJEMEN PROGRAM *ENGLISH FULL DAY SCHOOL*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA INGGRIS DI MTs NEGERI 3 CILACAP**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

**EKO BAYUNINGSIH
NIM. 224120500026**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN
ZUHRI PURWOKERTO
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

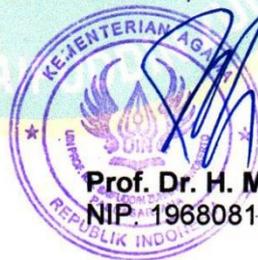
Nomor 1547 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Eko Bayuningsih
NIM : 224120500026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Program English Full Day School Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Di Mts Negeri 3 Cilacap

Telah disidangkan pada tanggal **03 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 15 Juli 2024
Direktur,



Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.
NIP. 19680816 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624,
628250, Fax : 0281-636553

Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Nama : Eko Bayuningsih
NIM : 224120500026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Program *English Full Day School*
Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di MTs Negeri 3
Cilacap

No	TIM Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Hj. Nita Triana, M.Si. NIP. 196710032006042014 Ketua Sidang Penguji		12/7 '24
2.	Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A NIP. 197306052008011017 Sekretaris Penguji		12/7 124
3.	Dr. H. Mukhroji, M.Si. NIP. 196909082003121002 Pembimbing Penguji		12/7 '24
4.	Dr. Siti Sarah, S.Pd.Si., M.Pd. NIP. 198205252020122001 Penguji Utama		15/7 - 2024
5.	Dr. Heru Kurniawan., M.A. NIP. 198103222005011002 Penguji Utama		12/7 2024

Purwokerto, 12 Juli 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Muh. Hanif, M.Ag., M.A
NIP. 19730605 200801 1 017

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

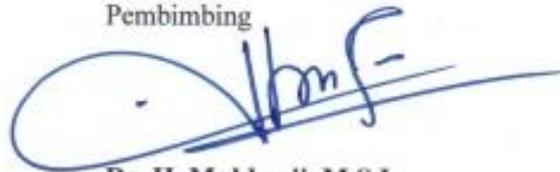
Nama : Eko Bayuningsih
NIM : 224120500026
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Manajemen Program *English Full Day School*
Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris
Di MTs Negeri 3 Cilacap

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Maret 2024
Pembimbing



Dr. H. Mukhroji, M.S.I
NIP. 19690908 200312 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Manajemen Program English Full Day School Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Di MTs Negeri 3 Cilacap” seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Maret 2024

Hormat Saya,



Eko Bayuningsih

**MANAJEMEN PROGRAM *ENGLISH FULL DAY SCHOOL*
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS
DI MTs NEGERI 3 CILACAP**

**Eko Bayuningsih
NIM. 224120500026**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Cilacap, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan alur model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Proses analisis dilakukan sejak diperolehnya data sampai selesainya penulisan laporan.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap antara lain penyampaian program, rapat internal, pembagian tugas, sarana prasarana yang dibutuhkan, pembiayaan program, penjarangan siswa baru, sumber daya manusia, dan merencanakan materi pembelajaran. 2) Pelaksanaan program diawali dengan perekrutan siswa baru, pembelajaran dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 sampai 15.30, waktu belajar pada hari Senin, Selasa dan Rabu. Dalam upaya mengembangkan penguatan keterampilan berbahasa inggris pada program *English Full Day School* guru bahasa inggris selaku fasilitator program menyusun sub program yaitu *english daily conversation, english speaking area, hunting tourist*, bekerjasama dengan lembaga kursus bahasa inggris dari Pare Kediri dan *public speaking*. 3) Evaluasi pelaksanaan program dilaksanakan setahun sekali yaitu dilakukan supervisi guru bahasa inggris, kepala madrasah dibantu oleh koordinator program melaksanakan pengawasan dan monitoring program. Di akhir tahun pelajaran evaluasi program secara umum dilaksanakan melalui rapat evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui capaian tujuan program, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap. Untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian/ keberhasilan program, guru bahasa inggris mempunyai rekam jejak tentang produktivitas siswa program *English Full Day School* berupa catatan pantauan siswa yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa inggris siswa.

Kata Kunci: *Manajemen Program, English Full Day School, Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.*

ENGLISH FULL DAY SCHOOL PROGRAM MANAGEMENT TO IMPROVE ENGLISH SPEAKING SKILLS AT MTs NEGERI 3 CILACAP

Eko Bayuningsih
NIM. 224120500026

ABSTRACT

The aim of this research is to describe the management of the English Full Day School program to improve English speaking skills at MTs Negeri 3 Cilacap.

This research was carried out at MTs Negeri 3 Cilacap, using a qualitative descriptive approach. Data collection was carried out using observation, interview and documentation techniques. The data in this research will be analyzed using the model flow proposed by Miles and Huberman, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The analysis process is carried out from the time the data is obtained until the completion of writing the report.

The findings of this research are 1) Planning for the English Full Day School program to improve English speaking skills at MTs Negeri 3 Cilacap including program delivery, internal meetings, division of tasks, required infrastructure, program financing, recruitment of new students, resources humans, and planning learning materials. 2) Implementation of the program begins with the recruitment of new students, learning is carried out all day from 07.00 to 15.30, study time is on Monday, Tuesday and Wednesday. In an effort to develop strengthening English language skills in the English Full Day School program, the English teacher as the program facilitator has prepared sub programs, namely English daily conversation, English speaking area, tourist hunting, in collaboration with English language course institutions from Pare Kediri and public speaking. 3) Evaluation of program implementation is carried out once a year, namely supervision of English teachers, madrasah heads assisted by program coordinators carrying out supervision and monitoring of the program. At the end of the school year, program evaluation is generally carried out through evaluation meetings which aim to determine the achievement of program objectives, progress and obstacles encountered in implementing the English Full Day School program at MTs Negeri 3 Cilacap. To find out the extent of the program's achievements/success, English teachers have a track record of student productivity in the English Full Day School program in the form of student monitoring records which will be used as a benchmark for the success of students' learning of English speaking skills.

Keywords: *Program Management, English Full Day School, English Speaking Skills.*

MOTTO

Learning a language means having one more window to see the world.

(Chinese Proverb)



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan YME, karena hanya atas izin dan karuniaNya maka tesis ini dapat disusun dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Tuhan penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian bapak ibuku.
3. Suami dan anak- anak, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.
Kalian adalah segalanya dalam hidup ini. Terimakasih keluarga.
4. Adik- adiku, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat yang laur biasa untuk keberhasilan ini. Terimakasih untuk kalian.
5. Kepala madrasah dan rekan-rekan di MTs Negeri 5 Cilacap, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dalam setiap langkah perjalanan ini. Semua pencapaian ini tidak mungkin tanpa doa dan dukungan dari Anda semua. Saya berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi MTs Negeri 5 Cilacap dan masyarakat secara lebih luas. Semoga Allah SWT selalu memberkahi kita semua dalam segala hal yang kita lakukan. Semoga persembahan ini mencerminkan rasa terima kasih saya yang sebenarnya kepada anda semua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas hidayah, dan inayah-Nya hingga sampai saat ini kita masih bisa melaksanakan tugas dan kewajiban. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan tesis dengan judul, *Manajemen Program English Full Day School Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Di MTs Negeri 3 Cilacap*” ini bertujuan mendeskripsikan manajemen program unggulan *English Full Day School Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Di MTs Negeri 3 Cilacap* pada akhirnya dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, dan pengarahannya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. H. Mukhroji ,M. Sc., selaku selaku pembimbing Tesis, dengan penuh dedikasi, kesabaran dan keikhlasan, serta meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Prof. Dr. Muh. Hanif., S. Ag., M. Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang selalu mengarahkan mahasiswa untuk semangat dalam proses studi program Pascasarjana.
5. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Cilacap, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk lanjut studi Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Bapak Suwarno, S.Pd., M. Sc., kepala MTs Negeri 5 Cilacap, dan rekan-rekan pendidik di MTs Negeri 5 Cilacap, yang senantiasa memberikan

dukungan kepada penulis dalam perjalanan lanjut studi Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Bapak Ali Nurdin, M.Pd., kepala MTs Negeri 3 Cilacap, yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tentang manajemen program *English Full day School* di madrasah yang beliau pimpin. Dan kepada segenap Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MTs Negeri 3 Cilacap, yang telah banyak membantu sehingga penelitian terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kelas MPI-D yang selalu memberi support, dan jalin keakraban layaknya keluarga.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengharap kritik dan saran yang membangun sebagai perbaikan ke depan. Karya ini tidak lain hanyalah ikhtiar penulis untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Semoga banyak memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

Purwokerto, 4 Juli 2024

Eko Bayuningsih
NIM. 24120500026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	13
BAB II MANAJEMEN PROGRAM <i>ENGLISH FULL DAY SCHOOL</i> DAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS	15
A. Manajemen Program	15
B. Fungsi Manajemen	18
C. Prinsip – prinsip manajemen.....	20
D. Unsur manajemen.....	22
E. Manajemen program <i>English Full Day School</i>	23
F. Konsep <i>Full Day School</i>	25
G. Kelebihan dan Kekurangan FDS.....	28
H. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris.....	29

I. Hasil Penelitian Yang Relevan	31
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan program <i>English Full Day School</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap	46
2. Pelaksanaan program <i>English Full Day School</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap...55	
3. Evaluasi Program <i>English Full Day School</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap...88	
B. Pembahasan.....	94
1. Perencanaan program <i>English Full Day School</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap	94
2. Pelaksanaan program <i>English Full Day School</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap...96	
3. Evaluasi program <i>English Full Day School</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap...98	
C. Analisa Data	99
BAB V PENUTUP	102
A. Simpulan	102
B. Saran- saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Susunan Pengelola Program <i>English Full Day School</i> MTs Negeri 3 Cilacap	50
Tabel 2.	Daftar siswa program <i>English Full Day School</i> MTs Negeri 3 Cilacap 2023/2024	57
Tabel 3.	Rubrik penilaian keterampilan berbicara bahasa inggris	90



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Secara luas pendidikan dapat diartikan hidup. Artinya bahwa manusia dalam memperoleh pendidikan terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat dan situasi serta memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan setiap kehidupan sehingga manusia di sepanjang hidupnya mempunyai hak untuk menuntut ilmu atau memperoleh pendidikan.¹ Pendidikan akan mengajarkan manusia untuk hidup yang lebih baik. Sejak mereka lahir ke dunia manusia mendapatkan pendidikan dari keluarganya. Keluarga adalah tempat pertama dimana manusia mendapatkan pembelajaran tentang lingkungan sosialnya. Lingkungan keluarga dapat dikatakan sebagai lingkungan pendidikan secara informal.² Sebagai tempat pendidikan formal bagi manusia adalah lembaga pendidikan sekolah/ madrasah. Di sekolah/ madrasah manusia dapat belajar ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan yang baik manusia akan dapat hidup dengan baik pula. Mereka akan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dengan baik, dapat mempertahankan hidup dengan pendapatan yang layak dan lebih baik, bahkan dapat memenuhi hidup orang lain disekitarnya yang membutuhkannya dengan baik. Dengan pendidikan yang baik manusia juga akan semakin beretika dalam pergaulan sehingga mereka akan hidup di lingkungan sosial dengan baik pula. Semakin baik pendidikan akan semakin membuat manusia mudah dalam menjalani hidup baik secara ekonominya maupun sosialnya.

Pada zaman sekarang ini tuntutan bagi manusia untuk dapat berinovasi menemukan pembaharuan untuk menghadapi tantangan zaman yang

¹ Dewi Pristiwanti et.al., “Pengertian Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4. No 22, 2022, 7911- 7915.

² Yosep Belen Keban, “Pentingnya Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0”, *Jurnal REINHA*, Vol.13, No.1, 2022, 56- 67.

semakin canggih serta menuntut manusia untuk dapat berpikir kritis dalam berbagai bidang. Pada zaman inilah manusia juga dituntut untuk mempunyai keterampilan dalam berbagai bidang untuk dapat bersaing dalam mendapatkan peluang kerja yang memadai. Semakin tinggi semangat masyarakat untuk belajar semakin baik pula kesiapannya dalam menghadapi tantangan zaman di era globalisasi ini. Pemerolehan pendidikan yang kaitannya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan untuk menghadapi tantangan zaman diperoleh melalui pendidikan formal yaitu sekolah/ madrasah. Oleh karena itu seyogyanya pemerintah memperhatikan akan kebutuhan infrastruktur, fasilitas lembaga pendidikan yang memadai. Kelengkapan infrastruktur, fasilitas dan sarana prasarana lembaga pendidikan yang baik akan menunjang kualitas dan mutu pendidikan. Dengan meningkatnya kualitas dan mutu lembaga pendidikan maka akan semakin meningkatkan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin canggih sekarang ini.

Pemerolehan pendidikan yang kaitannya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan untuk menghadapi tantangan zaman di era globalisasi diperoleh melalui pendidikan formal yaitu sekolah/ madrasah.³ Oleh karena itu seyogyanya pemerintah memperhatikan akan kebutuhan infrastruktur, fasilitas lembaga pendidikan yang memadai. Kelengkapan infrastruktur, fasilitas dan sarana prasarana lembaga pendidikan yang baik akan menunjang kualitas dan mutu pendidikan. Meningkatnya kualitas dan mutu lembaga pendidikan maka akan semakin meningkatkan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin canggih sekarang ini. Tantangan zaman di era globalisasi ini. Pemerolehan pendidikan yang kaitannya dengan pembelajaran ilmu pengetahuan untuk menghadapi tantangan zaman diperoleh melalui pendidikan formal yaitu sekolah/ madrasah. Oleh karena itu seyogyanya pemerintah memperhatikan akan kebutuhan infrastruktur, fasilitas lembaga pendidikan yang memadai. Kelengkapan infrastruktur, fasilitas dan sarana prasarana lembaga pendidikan yang baik akan menunjang kualitas dan mutu

³ Pristiwanti Dewi et.al., "Pengertian Pendidikan", (*Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4. No 22, 2022), 7911- 7915.

pendidikan. Dengan meningkatnya kualitas dan mutu lembaga pendidikan maka akan semakin meningkatkan kesiapan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin canggih sekarang ini.

Lembaga pendidikan dalam hal ini madrasah pada zaman sekarang ini memegang peranan penting dalam mencetak generasi yang terampil dan berkualitas.⁴ Manusia yang terampil dan berkualitas adalah manusia yang berguna bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Manusia-manusia yang terampil dan berkualitas inilah yang akan mendapatkan banyak kesempatan dan peluang dalam memperoleh penghidupan dan pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keterampilan yang dimiliki manusia dinamakan dengan kecakapan atau *skill*. Keterampilan-keterampilan tersebut dapat dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membentuk peserta didik yang memiliki kapasitas intelektual dan keterampilan yang tinggi agar mampu menghadapi tantangan di Era globalisasi.⁵ Oleh karena itu pada zaman sekarang ini lembaga pendidikan idealnya memiliki sebuah program yang mempunyai nilai lebih untuk meningkatkan kesiapan dalam menghadapi persaingan global. Lembaga pendidikan yang mampu mencetak generasi yang terampil dan berkualitas inilah yang akan menjadi ujung tombak keberhasilan atau kesuksesan suatu bangsa dalam meningkatkan kesejahteraan warga negaranya.

Madrasah dapat dikatakan sebagai sebuah organisasi penyedia jasa layanan dalam bidang pendidikan. Di madrasah inilah para siswa dapat menimba ilmu pengetahuan serta mengembangkan bakat, minat dan keterampilannya secara optimal. Kesuksesan pendidikan selain tergantung pada kurikulum juga sangat tergantung pada manajemen madrasah tersebut. Dalam membentuk madrasah yang bermutu dan berkualitas tentunya diperlukan manajemen yang baik didalamnya untuk mengatur langkah-langkah untuk mencapai keberhasilan tujuan madrasah. Manajemen tidak hanya diperlukan

⁴ Sigit Dwi Laksana, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21st Century", (*Jurnal Teknologi Pembelajaran, Vol.1, No.1, 2021*), 14- 22.

⁵ Khumaidah et.al, "Manajemen Program Riset Studi Kasus Di MAN 2 Kudus", *EDUKASi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Vol. 20 No. 1, 2022*, 108- 118.

dalam bidang bisnis. Manajemen tidak hanya dijalankan oleh perusahaan. Madrasah atau organisasi manapun juga memerlukan manajemen dalam menjalankannya. Manajemen yang baik dalam suatu madrasah akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan madrasah itu sendiri. Manajemen dalam madrasah memegang peranan yang sangat *crucial*. Manajemen pada madrasah secara umum terkait dengan pengelolaan proses pembelajaran. Pada madrasah manajemen dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai manajer dan yang melaksanakan adalah seluruh *stakeholder* yang ada pada madrasah tersebut. Manajemen sangat melekat dengan madrasah. Madrasah adalah tempat untuk menimba ilmu pengetahuan serta tempat untuk mengembangkan bakat dan keterampilan sedangkan manajemen adalah alat untuk mengatur langkah-langkahnya untuk mencapai tujuan madrasah. Berhasil atau tidaknya suatu madrasah atau organisasi manapun tergantung manajemen yang dijalankan.⁶ Apabila manajemennya baik maka tujuan madrasah atau organisasi akan tercapai secara maksimal. Manajemen dalam madrasah dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan keadaan dan sesuai dengan perkembangan zaman serta relevan dengan tujuan madrasah yang hendak dicapai.

Manajemen sangat diperlukan di madrasah dalam rangka mewujudkan *goal* yang ingin dicapai secara optimal. Manajer di madrasah dalam hal ini kepala madrasah hendaklah mampu bekerjasama dengan personal yang membantu kinerjanya untuk mengelola programnya mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.⁷ Kepala madrasah harus mampu dan menguasai manajerial terhadap madrasah yang dipimpinnya untuk kemajuan organisasinya. Keberhasilan dalam menarik peserta didik di tengah persaingan antar madrasah dan lembaga pendidikan lainnya yang sangat kompetitif sangat ditentukan oleh manajemen madrasah itu sendiri. Sekarang ini persaingan lembaga pendidikan baik sekolah/ madrasah baik negeri maupun

⁶ Nirva Diana, "Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis)", (*Jurnal Manajemen Pendidikan UIN Raden Intan, Volume XII, Nomor 1, 2020*), 183- 208.

⁷ Masrokan Mutohar, "*Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*", (Ar-Ruzz Media, Yogyakarta: 2013), 23.

swasta sangat kompetitif. Masing- masing saling berkompetisi dalam meningkatkan kualitas mutu lulusannya. Masing- masing sekolah/ madrasah saling berkompetisi memperlihatkan atau memamerkan program- program sekolah/ madrasah atau prestasi yang dimilikinya. Untuk mendapatkan perhatian dan ketertarikan orang tua atau wali siswa menyekolahkan anak-anak mereka adalah melalui program- program yang dimiliki oleh sekolah/ madrasah tersebut.

Upaya untuk menghadapi persaingan tersebut di atas madrasah seharusnya meningkatkan kualitas dalam hal prestasi siswa dan *output* lulusan madrasah. Idealnya madrasah perlu menyelenggarakan program-program yang memiliki nilai lebih sebagai bentuk inovasi madrasah. Program inovasi madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dalam hal prestasi siswa maupun *outputnya* sehingga siswa baru tertarik untuk bersekolah di madrasah tersebut. Permasalahan madrasah dalam menyelenggarakan program adalah berkenaan dengan bagaimana manajemen program atau cara pengelolaan program agar program yang diselenggarakan dalam implementasinya dapat berhasil dan berjalan secara optimal. Permasalahan ini akan sangat berpengaruh terhadap kualitas program yang diselenggarakan oleh madrasah. Profesionalitas dalam manajemen program sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan program yang dimiliki madrasah. Profesionalitas manajemen program perlu diterapkan sesuai dengan fungsi- fungsi manajemen yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh George. R Terry manajemen adalah serangkaian kegiatan dalam mengelola dan mengatur langkah- langkah strategis yang meliputi kegiatan fungsi manajerial yang terdiri dari kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.⁸ Mempermudah kerja manajer dalam menjalankan perannya di madrasah yang dipimpinnya sebenarnya fungsi tersebut manajemen dapat disederhanakan lagi menjadi tiga fungsi manajerial yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.⁹ Apabila fungsi manajemen tersebut dilaksanakan maka manajemen program akan

⁸ George R Terry, “*Dasar- Dasar Management*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 13.

⁹ Sutrisno, et.al, “ Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal IBTIDA’ Vol. 3, No. 2, 2022*, 130- 141.

berjalan dengan baik. Manajemen program yang baik akan menentukan program madrasah berjalan secara optimal. Manajer di madrasah dalam hal ini kepala madrasah dalam menjalankan program tidaklah sendirian. Manajer hendaklah mampu bekerjasama dengan personal yang membantu kinerjanya untuk mengelola program madrasah.

Salah satu contoh program yang dapat dimiliki oleh madrasah sebagai bentuk inovasi madrasah adalah *Full Day School*. *Full Day School* merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh.¹⁰ Dengan memiliki program inovasi madrasah *Full Day School* diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa, mutu *output* serta menarik dan memacu minat siswa untuk bersekolah di madrasah. *Full Day School* sebagai program inovasi madrasah merupakan program yang diselenggarakan dan dimiliki oleh madrasah dalam upaya meningkatkan prestasi siswa dan *output* madrasah. Untuk melaksanakan program supaya berjalan optimal maka diperlukan manajemen program. Manajemen program yang baik akan berpengaruh terhadap optimalnya pelaksanaan *Full Day School*. Kepala madrasah sangat berperan penting atas upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas sekolah melalui program *Full Day School* yang ada di madrasah. Untuk mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat sekarang ini madrasah harus selalu berinovasi dengan memiliki program madrasah yang mempunyai nilai lebih. Jika madrasah tidak mau berinovasi maka masyarakat akan beralih ke lembaga pendidikan lain yang terus berinovasi. Dan jika madrasah tidak melakukan inovasi, maka tidak ada keseriusan madrasah dalam meningkatkan kualitasnya.¹¹ Berkaitan dengan hal di atas maka madrasah perlu menerapkan fungsi manajemen dengan baik supaya program *Full Day School* dapat terlaksana dan berjalan secara terarah.

¹⁰ Wella Rezki, “ Analisis Penerapan *Full Day School* Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar”, *Journal of Basic Education Research (JBER) Vol. 1 No. 1*, 2020, 21- 28.

¹¹ Sutrisno, et.al, “ Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal IBTIDA' Vol. 3, No. 2*, 2022, 130- 141.

Madrasah dalam menerapkan program inovasi madrasah idealnya adalah program yang dapat membekali outputnya dengan penguasaan keterampilan. Keterampilan yang dimiliki maka siswa akan menjadi manusia yang siap menghadapi tantangan global. Manusia-manusia yang terampil dan berkualitas inilah yang akan mendapatkan banyak kesempatan dan peluang dalam memperoleh penghidupan dan pendapatan yang layak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu penguasaan keterampilan yang dapat dipergunakan untuk menghadapi tantangan global adalah penguasaan keterampilan berbicara berbahasa Inggris. Karena bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang digunakan untuk komunikasi antar bangsa. Dengan penguasaan keterampilan berbicara bahasa Inggris maka manusia akan dengan mudah berkomunikasi dengan manusia di dunia. Di Era Global ini dengan penguasaan keterampilan berbicara bahasa Inggris akan memberikan peluang dalam mendapatkan peluang kerja yang bagus untuk masa depan yang cerah.

Keterampilan berbahasa Inggris terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar terampil berbahasa. Dengan demikian, pembelajaran keterampilan berbahasa di madrasah tidak hanya menekankan pada teori, tetapi siswa dituntut untuk mampu menggunakan bahasa sebagaimana fungsinya, yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi. Berbicara dikategorikan sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Setiap manusia dituntut untuk terampil berkomunikasi, terampil menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Terampil menyimak informasi-informasi yang didapat dan terampil pula menyampaikan informasi-informasi yang diterimanya.¹² Keterampilan berbicara memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kehidupan manusia setiap hari dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut keterampilan berbicara. Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa, yaitu setelah aktivitas

¹² ¹² Tatu Hilaliyah, "Test Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran" *Jurnal Membaca Vol. 2 No.1*, 2017, 83- 98.

mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.¹³

Salah satu madrasah yang menerapkan program inovasi madrasah *Full Day School* yang menitikberatkan pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa inggris adalah MTs Negeri 3 Cilacap. MTs Negeri 3 Cilacap yang berada di Desa Tegalsari Kecamatan Kawunganten Lor Kabupaten Cilacap ini memiliki program khusus yang dijadikan sebagai program unggulan yang dinamakan *English Full Day School*. *English Full Day School* merupakan program khusus yang dijadikan program unggulan di MTs Negeri 3 Cilacap yang menitikberatkan pada keterampilan berbicara bahasa inggris. Program *English Full Day School* ini dirintis sejak tahun 2012. Program *English Full Day School* ini diprakarsai atas pemikiran kepala madrasah serta dukungan dari seluruh warga madrasah dan dukungan dari wali peserta didik. Promotor pelaksanaan program *English Full Day School* ini adalah guru- guru bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap. *English Full Day School* ini dinilai tepat untuk dilaksanakan dan menjadi program unggulan di MTs Negeri 3 Cilacap. Adapun yang melatarbelakangi penerapan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap adalah pertama, karena bahasa inggris sebagai salah satu bahasa internasional yang paling banyak dipelajari dan digunakan dalam berkomunikasi antar bangsa, sehingga dengan penguasaan keterampilan berbicara bahasa inggris diharapkan siswa mempunyai bekal persiapan menghadapi tantangan global, masih rendahnya kemampuan berbicara bahasa inggris siswa di MTs Negeri 3 Cilacap, MTs Negeri 3 Cilacap berkeinginan memiliki bibit- bibit siswa yang berprestasi dalam bidang bahasa inggris untuk mengikuti *event/* lomba bidang bahasa inggris, diharapkan MTs Negeri 3 Cilacap mempunyai *output* yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa inggris, kelima dengan diselenggarakannya program unggulan *English Full Day School* dapat menjadi daya tarik siswa baru untuk bersekolah di MTs

¹³ Tatu Hilaliyah, “ Test Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran”*Jurnal Membaca Vol. 2 No.1*, 2017, 83- 98.

Negeri 3 Cilacap. Melalui program khusus *English Full Day School* tidak hanya siswa saja yang belajar berbicara bahasa inggris tetapi juga membuka peluang kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan untuk belajar berbicara bahasa inggris. Kemampuan berbahasa inggris semua guru dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan tujuan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap.¹⁴

Program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap mempunyai 3 kelas Program *English Full Day School* yaitu kelas 7,8 dan 9. Masing – masing kelas berjumlah 35 peserta didik. Jadi jumlah keseluruhan peserta didik dalam kelas program *Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap sebanyak 105 peserta didik. Perekrutan peserta didik baru yang masuk dalam program *English Full Day School* adalah peserta didik yang hasil belajarnya atau nilai hasil ujian di SD/ MI bagus serta masuk dalam seleksi perankingan hasil pendaftaran peserta didik baru yang masuk ranking 35 teratas. Dalam program *English Full Day School* ini peserta didik diharapkan nantinya mampu berbicara Bahasa inggris. Selain itu diharapkan pula MTs Negeri 3 Cilacap mempunyai prestasi dalam bidang Bahasa inggris. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris, guru bahasa inggris sebagai fasilitator membuat sub program seperti berikut ini: *english daily conversation* yaitu pembiasaan percakapan bahasa inggris sederhana yang dilaksanakan setiap pagi hari , *english speaking area* adalah zona berbahasa inggris yang mewajibkan seluruh warga madrasah berbicara bahasa inggris. Apabila tidak menggunakan bahasa inggris maka akan mendapatkan *punishment*. Kemudian ada sub program *hunting tourist* dimana siswa dapat praktik berkomunikasi langsung dengan *native speaker*, selanjutnya ada *public speaking* yaitu kegiatan untuk memupuk mental siswa dalam berbicara bahasa inggris. Siswa berbicara ditempat umum di sekitar Kawunganten seperti kantor polisi, KUA, kantor kecamatan, dan area pasar. Untuk memperdalam penguasaan keterampilan berbicara Bahasa inggris MTs Negeri 3 Cilacap bekerjasama

¹⁴ Wawancara pada observasi pendahuluan dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

dengan Lembaga kursus Bahasa Inggris GAZA *English Course* dari Kampung Inggris Pare Kediri. GAZA *English Course* diundang ke MTs Negeri 3 Cilacap selama kurang lebih 1 bulan untuk memberikan pendalaman materi Bahasa Inggris khususnya materi untuk penguatan penguasaan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Kursus Bahasa Inggris tersebut diberlakukan untuk peserta didik di kelas program *English Full Day School* dan seluruh guru dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 3 Cilacap.¹⁵

Keberhasilan penerapan program di madrasah tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan. Penerapan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap menggunakan kurikulum yang diberlakukan oleh pemerintah. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan 8 dan K13 untuk kelas 9.¹⁶ Materi yang diberikan dalam program *English Full Day School* mencakup semua elemen dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*), berbicara (*speaking*). Semua elemen tersebut saling berkaitan dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris. Keempat elemen tersebut disajikan dalam bentuk dialog sehingga akan lebih banyak belajar mengucapkan dan berbicara. Pengukuran ketercapaiannya dilakukan dengan mencatat rekam jejak produktivitas siswa yaitu dengan memonitor secara berkala oleh guru bahasa Inggris. Tolok ukur pencapaian berbicara bahasa Inggris dituangkan melalui rubrik penilaian keterampilan berbicara bahasa Inggris.¹⁷ Melalui keterampilan berbicara (*speaking*) diharapkan siswa mampu berkomunikasi secara verbal menggunakan bahasa Inggris yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia internasional. Kemampuan komunikasi secara verbal akan menjadikan siswa

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Titin Mustanginah, M.Pd selaku Koordinator program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Eti Rahayu, S.Pd selaku guru Bahasa Inggris MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

berkomunikasi secara lancar dan meminimalisir kesalahpahaman satu sama lain.¹⁸

Pada kenyataannya, program yang sifatnya diunggulkan dalam bidang bahasa Inggris untuk pembelajar muda hanya bisa diberikan di lembaga pendidikan yang ada di kota-kota besar. Demikian pula hanya sekolah dasar yang bergengsi saja yang mampu memberikan pembelajaran bahasa Inggris dengan baik. Hal sebaliknya terjadi di daerah pedesaan serta daerah terpencil, di daerah tersebut pendidikan bahasa Inggris sangat sulit didapatkan. Hal ini membuat MTs Negeri 3 Cilacap yang berlokasi di pedesaan terinspirasi untuk menyelenggarakan program khusus *English Full Day School*.¹⁹ Namun dalam implementasinya *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap ada pro dan kontra. Pro dari program ini adalah dukungan keinginan dan komitmen bersama untuk mewujudkan tujuan program. Sedangkan kontra dari *English Full Day School* ini antara lain siswa merasa jenuh karena terlalu lama belajar, siswa menjadi mengabaikan bahasa yang lain seperti contoh bahasa Arab dan bahasa Jawa. Hal ini menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi MTs Negeri 3 Cilacap dalam menerapkan program *English Full Day School*.²⁰

Program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap sampai sekarang ini masih berjalan dengan baik dan mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat dan madrasah yang lain. Indikator yang menunjukkan bahwa program *English Full Day School* ini berhasil adalah semakin banyak animo masyarakat yang ingin memasukan anak-anaknya ke kelas program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap, MTs Negeri 3 Cilacap mempunyai banyak prestasi dalam bidang bahasa Inggris, *output* kelas program *English Full Day School* mempunyai keterampilan berbicara bahasa Inggris, dan sekarang ini banyak madrasah yang meniru menyelenggarakan program khusus

¹⁸ Wawancara dengan ibu Eti Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa Inggris MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

¹⁹ Wawancara pada observasi pendahuluan dengan Bapak Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

²⁰ Wawancara pada observasi pendahuluan dengan Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

bahasa Inggris.²¹ Keberhasilan MTs Negeri 3 Cilacap dalam menerapkan program *English Full Day School* ini tentunya tidak terlepas dari kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mencapai tujuan program. Tentunya kepala madrasah memiliki manajemen tersendiri yang diterapkan untuk memperlancar pelaksanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap ini. Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik akan meneliti bagaimana manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap. Adapun tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana perencanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap, bagaimana pelaksanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap dan bagaimana evaluasi program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap. Dengan alasan bahwa manajemen yang baik yang dijalankan pada suatu program menjadi faktor yang sangat penting dalam mencapai atau mewujudkan tujuan suatu program.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah perencanaan program *English Full Day School* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan program *English Full Day School* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap?

²¹ Wawancara pada observasi pendahuluan dengan Ibu Hasmi Fidiyarti M.Pd selaku waka humas MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

- c. Bagaimanakah evaluasi program *English Full Day School* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi peneliti masa yang akan datang tentang manajemen program *Full Day School* di tingkat Madrasah Tsanawiyah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang manajemen program *Full Day School*.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para mahasiswa, guru, maupun para peneliti untuk mengetahui manajemen program *Full Day School* bagi penelitian-penelitian dimasa-masa yang akan datang.
 - b. Hasil penelitian ini sebagai bahan informasi dan pertimbangan tentang pelaksanaan manajemen program *Full Day School*.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lain untuk menerapkan program *Full Day School*.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman judul (cover), halaman pengesahan, pengesahan tim penguji, nota dinas pembimbing, pernyataan keaslian, abstrak bahasa indonesia, abstrak bahasa inggris, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian inti

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, dalam bab ini dikupas secara mendalam tentang manajemen program, fungsi manajemen, prinsip – prinsip manajemen, unsur – unsur manajemen, manajemen program *English Full Day School*, konsep *Full Day School*, kelebihan dan kekurangan *Full day School*, keterampilan berbicara bahasa inggris, hasil penelitian yang relevan.

Bab III adalah metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik analisa data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV adalah membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis data.

Bab V adalah mencakup tentang simpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.

BAB II

MANAJEMEN PROGRAM *ENGLISH FULL DAY SCHOOL* DAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS

A. Manajemen Program

Menurut Echols dan Hasan Sadily, manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti “mengatur, mengurus, mengelola dan melaksanakan”. Menurut George. R. Terry manajemen adalah serangkaian kegiatan dalam mengelola dan mengatur langkah- langkah strategis yang meliputi kegiatan fungsi manajerial yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.²² Program adalah bagian dari sebuah perencanaan kegiatan yang diarahkan dan akan dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tertentu.²³

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu atau seni dalam mengatur.²⁴ Manajemen adalah kegiatan mengelola, mengatur langkah- langkah dalam mencapai tujuan. Dahulu manajemen hanya berhubungan dengan bidang ekonomi, bisnis dan perusahaan. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman manajemen digunakan dalam organisasi. Karena manajemen sangat diperlukan untuk mencapai arah tujuan perusahaan atau organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.²⁵

Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang manajemen seperti berikut ini. Menurut George. R. Terry manajemen adalah suatu cara strategis yang dilakukan oleh manajer untuk mengelola suatu kegiatan yang pelaksanaannya dengan melibatkan *personal* untuk mencapai tujuan sesuai

²² George R Terry, “*Dasar- Dasar Management*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2020, 13.

²³ Poetri Leharika Pakpahan, et.al, “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa”, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education Vol. 2 No. 1*, 2021, 1-20.

²⁴ Syaiful Sagala, “*Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat*”, (Jakarta PT. Nimas Multima, 2016), 13.

²⁵ Jhon Suprihanto, “*Manajemen*”, Gadjah Mada University Press, 2014, 8.

dengan yang diharapkan.²⁶ Terry merumuskan proses pelaksanaan manajemen sebagai berikut:

*“Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources”*²⁷

Manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya. Kegiatan yang dilakukan manajer yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan disebut dengan kegiatan manajerial.

Bartol mengemukakan pendapat bahwa manajemen adalah sebuah proses pengelolaan suatu kegiatan dengan melaksanakan kegiatan manajerial di dalamnya serta menggunakan sumber daya yang ada dalam rangka mewujudkan cita-cita organisasi sesuai dengan yang diharapkan.²⁸

Robert Kreitner menyatakan bahwa rumusan manajemen sebagai berikut:

“Management is the process of working and through others to achieve organizational objectives in a changing environment. Central to this process is the effective and efficient use of limited resources.”

Manajemen merupakan proses kerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam sebuah lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan sumber daya yang terbatas secara efektif dan efisien.²⁹ Dalam upaya mencapai tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan

²⁶ George.R Terry, *“Prinsip-prinsip Manajemen”*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, 9.

²⁷ George R. Terry, *“Principle of Management, 6th Edition”*, (Georgetown: Richard D, Irwing Inc, 2002), 152

²⁸ Bartol, K. et.al., *“Management a Pacific Rim Focus”*. (Australia: Mc. Graw Hill Book Company. 1998), 123.

²⁹ Robert Kreitner, *Management, 4th Edition*, (Boston: Houghton Mifflin Company, 1999),

maka dalam manajemennya organisasi harus mempunyai sarana yang berbentuk sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia.³⁰

Menurut Mary Parker Follet dalam Hasanuddin Rahman mendefinisikan “manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.”³¹ Dalam rangka mencapai tujuannya seorang manajer mempunyai cara- cara tersendiri yang berbeda- beda dalam mengelola dan mengatur seperti contoh cara menggunakan sumber daya yang dimiliki yang wujudnya berupa sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia. Oleh karena itu manajemen disebut dengan seni mengatur atau mengelola. Dengan demikian, unsur- unsur yang ada dalam manajemen adalah adanya suatu proses, adanya tujuan yang telah ditetapkan, adanya pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, melibatkan orang- orang dalam mencapai tujuan.³²

Berdasarkan definisi manajemen diatas dapat ditarik benang merah bahwa manajemen terlaksana dengan efektif dan efisien jika ada proses yang terstruktur, mempunyai tujuan yang ditetapkan, pelaksanaannya sesuai dengan fungsi pokok manajerial, adanya kerjasama yang baik, masing- masing pelaksana bertugas, bertanggungjawab, berwenang sesuai dengan tupoksinya. Jadi seorang manajer hendaknya menerapkan fungsi pokok manajerial yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam melaksanakan program atau kegiatan serta menggunakan sumber daya yang dimiliki dan bekerjasama secara baik dengan orang- orang yang diberi tugas dan tanggungjawab untuk mencapai cita- cita yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Program adalah rangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelum terlaksana. Program adalah bagian dari sebuah perencanaan kegiatan yang

³⁰ Imam Machali & Ara Hidayat, “*Manajemen Teori dan Praktik Pengolahan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*”, (Jakarta: Kencana. 2016), 15.

³¹ Hasanudin Rahman, “*Manajemen Fit & Proper Test*”, Yogyakarta; Pustaka Wijaya Tama, 2004, 17.

³² Fattah Syukur, “*Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*”, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), 110.

diarahkan dan akan dilakukan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan tertentu.³³

Sebuah organisasi yang memiliki program, untuk mencapai tujuan programnya hendaknya menerapkan fungsi manajerial. Supaya tercapai tujuan program, maka perlu direncanakan secara matang kemudian dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dan dievaluasi terhadap pencapaian yang didapat.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen program adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan melakukan evaluasi terhadap program atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai apa yang telah menjadi tujuan organisasi dengan menggunakan sumberdaya yang ada secara optimal supaya tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

B. Fungsi Manajemen

Terry mengemukakan bahwa fungsi dasar manajemen ada empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi. Adapun pemaparan keempat fungsi manajemen tersebut adalah sebagai berikut. Fungsi manajemen yang pertama adalah perencanaan. Perencanaan disebut juga dengan *planning*. Keefektifan dan keefisienan serta tingkat kinerja sebuah organisasi tergantung dari seberapa baiknya manajer dalam merencanakan atau menggunakan strategi. Dalam melakukan perencanaan seorang manajer harus bisa mengidentifikasi dan selektif dalam menentukan tujuan, sasaran dan bagaimana tindakan yang diambil dalam organisasi secara tepat. Manajer juga harus bisa mengambil strategi yang tepat supaya mencapai tingkat kinerja yang baik.³⁴ Adapun langkah yang dapat dilakukan dalam merencanakan antara lain menetapkan tujuan yang akan dicapai, menentukan strategi untuk mencapai tujuan, memutuskan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan.

³³ Poetri Leharia Pakpahan, et.al, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa", *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education Vol. 2 No. 1*, 2021, 1- 20.

³⁴ Yuli Retno Hapsari & Imam Faizin, "Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik", *Jurnal Promis vol. 3, No.3*, 2022, 182- 198.

Fungsi dasar manajemen yang kedua yaitu pengorganisasian. Pengorganisasian atau *organizing* adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer dalam mengelompokkan dan menentukan berbagai jenis kegiatan untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan. Terry mengemukakan bahwa dalam pengorganisasian ada beberapa elemen- elemen yang dilakukan oleh manajer antara lain ada tujuan, ada pembagian tugas, penempatan orang- orang, penentuan wewenang dan tanggungjawab, serta pelaksanaan wewenang. Dalam menjalankan tugas manajerialnya seorang manajer tidaklah bekerja sendirian. Manajer harus melibatkan orang lain untuk melaksanakan programnya. Orang – orang yang terlibat membantunya diberi tugas dan tanggungjawab sesuai tupoksinya. Penempatan orang- orang yang tepat sangat penting dalam pengorganisasian ini. Penempatan orang sesuai bidang keahlian yang dimiliki sangat menentukan ketercapaian tujuan organisasi. Penempatan orang sesuai dengan keahlian yang dimiliki dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan istilah *the right man on the right place*. Dalam pengorganisasian ini ditentukan pula berbagai kebutuhan yang relevan yang mendukung dalam pencapaian program. Kebutuhan tersebut disebut dengan sumberdaya atau sarana prasarana. Adapun bentuk sumberdaya atau sarana prasarana dapat berupa fisik maupun non fisik, dapat berupa manusia maupun non manusia.³⁵

Ketiga, pelaksanaan. Pelaksanaan disebut juga dengan penggerakan. Dalam kegiatan pelaksanaan/ penggerakan atau *actuating* seorang manajer seharusnya dapat memberikan/ menumbuhkan semangat serta motivasi semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan program supaya dapat bekerja dengan baik dan maksimal untuk mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan ini manajer harus komitmen terhadap apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan. *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan) adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas, serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

³⁵ Terry, “Prinsip-prinsip Manajemen”, 9.

Keempat, pengawasan. Pengawasan disebut juga dengan *controlling*. Bertolak dari kegiatan pelaksanaan, dalam kegiatan pengawasan ini seorang manajer seharusnya dapat menilai apakah pelaksanaan dalam mencapai tujuan sudah memenuhi standar pencapaian apa belum. Jika pelaksanaan tidak atau belum mencapai standar yang direncanakan maka seorang manajer seharusnya mengambil tindakan- tindakan perbaikan- perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan kriteria/ standar yang telah ditentukan. Dalam kegiatan pengawasan/ evaluasi ini tentunya ada prosesnya. Menurut Terry proses dari kegiatan pengawasan/ evaluasi dapat dilakukan dengan menentukan kriteria- kriteria atau standar dalam pengawasan, mengukur/ menilai pelaksanaan, membandingkan antara hasil pelaksanaan dengan kriteria/ standar yang telah ditentukan ada perbedaan atau tidak, jika pelaksanaan ada yang berbeda dengan kriteria/ standar yang telah ditentukan, maka seorang manajer harus melakukan perbaikan- perbaikan dengan cara yang akurat dan tepat.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola organisasi seorang manajer hendaknya mampu untuk menentukan strategi untuk melakukan kinerja yang lebih baik guna mencapai tujuan organisasi sesuai yang diharapkan, melibatkan orang lain sesuai dengan keahliannya yang diberi tugas serta tanggungjawab dalam menjalankan tugasnya serta tersedianya sumberdaya untuk mendukung pencapaian program, melaksanakan semua apa yang telah menjadi komitmen yang telah diorganisir, serta melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja yang telah dijalankan serta mengambil tindakan- tindakan perbaikan yang diperlukan secara akurat dan tepat.

C. Prinsip – prinsip manajemen

Prinsip-prinsip manajemen adalah pernyataan atau kebenaran mendasar yang menjadi pedoman untuk menyelesaikan tugas membimbing upaya untuk mencapai keseimbangan terbaik dalam proses pencapaian tujuan sebaik-baiknya. Prinsip seperti pondasi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan kokoh

³⁶Terry, “*Prinsip-prinsip Manajemen*”, 9.

maka bangunan tersebut akan kuat dan kokoh. Menurut Henry Fayol, prinsip-prinsip manajemen yang dibagi menjadi 14 bagian, yaitu :

1. Division of work

Tujuan dari pembagian kerja adalah untuk melakukan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dengan usaha yang sama.

2. Authority and Responsibility

Wewenang adalah hak untuk memberi perintah dan menuntut kepatuhan
Tanggung jawab

3. Discipline

Artinya, melaksanakan apa yang telah disepakati antara pemimpin dan pekerja.

4. Unity of command

Untuk setiap tindakan, karyawan hanya perlu diinstruksikan oleh atasannya.

5. Unity of direction

Prinsip ini dapat digambarkan sebagai "satu kepala dan satu rencana untuk serangkaian kegiatan dengan tujuan yang sama".

6. Sub ordination of individual interest to general interest

Dalam suatu lembaga, kepentingan pekerja tidak boleh didahulukan dari kepentingan lembaga.

7. Remuneration of Personnel

Gaji pegawai yang diberikan dan harus adil. Selain itu, pemimpin harus peduli dengan kesejahteraan karyawan.

8. Centralization

Sentralisasi adalah pembagian kekuasaan. Sentralisasi dapat diterapkan dalam organisasi kecil, tetapi harus terpusat pada organisasi besar.

9. Scalar chain

Rantai skalar adalah rantai dari otoritas terakhir ke level terendah, mulai dari atas.

10. Order

Untuk ketertiban manusia ada formula yang harus dipegang yaitu, suatu tempat untuk setiap orang dan setiap orang pada tempatnya masing-masing.

11. Equity

Untuk merangsang pegawai melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan, mereka harus diperlakukan dengan ramah dan keadilan.

12. Stability Of Tonure Of Personnel

pegawai membutuhkan waktu agar biasa pada suatu pekerjaan baru dan agar berhasil dalam mengerjakannya dengan baik.

13. Initiative

Yaitu memikirkan sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilannya merupakan pengalaman yang memuaskan.

14. Ecsprit de Corps

Persatuan adalah kekuatan. Para pemimpin lembaga harus berbuat banyak untuk merealisasikan pembahasannya itu.³⁷

D. Unsur manajemen

Unsur-unsur manajemen terdiri dari man, money, methods, materials, machines, dan market disingkat dengan 6 M.

1. Manusia (Man)

Unsur manusia adalah unsur yang paling menentukan keberhasilan suatu organisasi. Manusia menggerakkan roda organisasi dan memiliki peranan, harapan, dan gagasan.

2. Uang (Money)

Uang merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berkorelasi dengan jumlah uang yang harus disiapkan.

3. Metode (Methods)

Metode dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan agar diperoleh hasil yang berkualitas.

4. Material (Materials)

³⁷ Alzet Rama, "Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* Vol. 8, no. 2, 2022, 130–36.

Material termasuk unsur manajemen. Material merupakan bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

5. Mesin (Machines)

Mesin merupakan alat yang digunakan dalam suatu proses produksi. Mesin dalam unsur manajemen berarti alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan.

6. Pasar (Market)

Pasar merupakan tempat yang digunakan untuk memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan. Dengan adanya pasar, produk dan jasa yang diproduksi dapat terjual dengan sukses.³⁸

E. Manajemen program *English Full Day School*

Manajemen dapat diartikan mengatur langkah- langkah. Dalam hal ini mengatur langkah melalui kegiatan manajerial seperti yang dikemukakan oleh Terry yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Namun untuk mempermudah manajer dalam melaksanakan perannya fungsi manajerial disederhanakan menjadi tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Program *English Full Day School* adalah program khusus yang menitikberatkan pada bidang keterampilan berbicara bahasa inggris yang dilaksanakan dengan pembelajaran sehari penuh. Jadi, manajemen program *English Full Day School* adalah suatu pengaturan langkah- langkah dalam mengelola atau *manage* program yang menitikberatkan pada bidang keterampilan berbicara bahasa inggris dalam sistem *Full Day School*.

Dalam implementasinya manajemen program *English Full Day School* meliputi kegiatan fungsi manajerial seperti berikut ini, yang pertama adalah perencanaan program. Perencanaan program *English Full Day School* merupakan strategi yang diambil oleh manajer sebelum melaksanakan program *English Full Day School*. Perencanaan yang disusun dalam program ini adalah perencanaan program dan perencanaan materi. Perencanaan program ini antara lain sosialisasi program kepada waka, guru dan tenaga kependidikan, rapat

³⁸ Yayat M.Herujito, " *Dasar-Dasar Manajemen* " (Jakarta: Gramedia, 2001), 73.

internal pembentukan pengelola program, sarana prasarana yang dibutuhkan, pembiayaan, sosialisasi kepada wali siswa. Sedangkan perencanaan materi dilimpahkan sepenuhnya kepada guru bahasa inggris selaku fasilitator program yang tentunya materi yang direncanakan dan disusun tidak lepas dari tujuan program yaitu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris. Sebelum melaksanakan program manajer harus menempatkan personal yang bertanggungjawab dan bertugas membantu manajer dalam melaksanakan program *English Full Day School*. Manajemen program *English Full Day School* yang kedua adalah pelaksanaan. Pelaksanaan program *English Full Day School* dilaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan sebelumnya dengan bertolak dari perencanaan yang telah ditetapkan, serta penggunaan sumber daya yang dimiliki secara maksimal. Kemudian manajemen program *English Full Day School* yang terakhir adalah pengawasan program. Pengawasan dilaksanakan dengan mengevaluasi program yang telah dilaksanakan bilamana ada temuan- temuan yang harus diperbaiki. Secara umum pelaksanaan program *English Full Day School* mempunyai beberapa tujuan antara lain: mempersiapkan menghadapi persaingan global, meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris, meningkatkan prestasi dalam bidang bahasa inggris, mempunyai *output* yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa inggris, dengan diselenggarakannya program unggulan *English Full Day School* dapat menjadi daya tarik siswa baru untuk bersekolah di MTs Negeri 3 Cilacap.³⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen *English Full Day School* adalah langkah- langkah mengatur melalui kegiatan fungsi manajerial terhadap program pembelajaran yang menitikberatkan pada keterampilan berbicara bahasa inggris dengan sistem pembelajaran sehari penuh yang disebut dengan *Full Day School*.

³⁹ Wawancara dengan kepala MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 agustus 2023.

F. Konsep *Full Day School*

Secara etimologis *Full Day School* berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari kata *full* yang artinya penuh, dan *day* yang artinya hari. Sehingga apabila digabungkan *full day* artinya adalah sehari penuh. *Full Day* bisa juga diartikan hari sibuk. Sedangkan *school* artinya adalah sekolah/ madrasah. Jadi secara etimologis *Full Day School* berarti sekolah/ madrasah yang melaksanakan sistem kegiatan pembelajaran yang dilakukan sehari penuh.

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang *Full Day School*. Menurut Peter Salim yang dikutip oleh Baharuddin, mengemukakan pendapat bahwa *Full Day School* adalah madrasah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 07:00 sampai pukul 15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, madrasah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah pendalaman materi.⁴⁰ *Full Day School* tidak hanya diimplementasikan pada sekolah/ madrasah formal saja tetapi bisa juga pada lembaga pendidikan yang berbasis informal. Sistem pembelajaran *Full Day* bersifat santai/ rilek tetapi tetap serius belajar. Pembelajaran yang tidak monoton akan tetapi pembelajaran yang *attractive* dan menyenangkan. Guru yang mengajar di kelas *Full Day* dituntut untuk bersikap profesional, kreatif, inifatif. Tidak menutup kemungkinan siswa yang belajar di kelas *Full Day* akan merasa jenuh karena belajar seharian di sekolah. Oleh karena itu dalam pelaksanaan pembelajaran harus banyak diselingi dengan permainan atau *games* yang edukatif tentunya. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran penuh dengan kegembiraan. Melalui permainan- permainan atau *games* yang menarik diharapkan siswa dalam belajar akan semakin akrab dengan sesama teman dan gurunya. Situasi dan kondisi yang menyenangkan akan melahirkan generasi yang cerdas intelektual dan cerdas emosional.⁴¹

Muhibin Syah mengemukakan pendapat bahwa *Full Day School* menerapkan suatu konsep dasar “*Integrated-Activity*” dan “*Integrated-*

⁴⁰ Baharuddin, “*Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*”, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media,Cet, II 2017), 227.

⁴¹ Baharuddin, “*Pendidikan dan Psikologi*”, 11.

Curriculum". Yaitu kegiatan yang terintegrasi dan kurikulum yang terintegrasi. Kegiatan dalam kelas program *Full Day School* berbeda dengan kelas reguler. Sekolah/ madrasah yang mempunyai program *Full Day School* berbeda dengan madrasah pada umumnya. Dalam *Full Day School* semua program dan kegiatan siswa di madrasah, baik belajar, bermain, beribadah dikemas dalam sebuah sistem pendidikan. Penekanan pada *Full Day School* adalah prestasi belajar siswa. Dengan proses pembelajaran yang berkualitas diharapkan akan terjadi perubahan positif dari setiap individu siswa sebagai hasil dari proses dan aktivitas dalam belajar. Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa alternatif yang bisa dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar adalah dengan dimensi ranah cipta, rasa, dan karsa.⁴²

Program *Full Day School* dapat juga disetarakan dengan istilah program pengayaan, yaitu suatu program belajar yang disusun dengan materi di atas program standar untuk para siswa yang dinilai mempunyai kemampuan belajar lebih tinggi dari pada yang dituntut oleh program standar. Dengan program ini mereka akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak, lebih kaya, di bidang tertentu dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program pengayaan ini. *Full Day School* juga dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada anak. Pengalaman tersebut antara lain dengan pergi berdarmawisata, pergi ke taman, pergi ke kebun binatang, daerah pertanian dan sebagainya. Dalam hal ini, madrasah dapat mengatur jadwal kegiatan intra dan ekstra dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran. Dengan demikian siswa tidak akan merasa terbebani dan tidak merasa bosan berada di madrasah, karena menerapkan sistem pembelajaran dengan metode yang membuat peserta didik tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar.⁴³

Dari beberapa pengertian *Full Day School* diatas, dapat disimpulkan bahwa *Full Day School* adalah sekolah/ madrasah umum yang menggunakan

⁴² Muhibbin Syah, "*Psikologi Pendidikan*", (Bandung: Rosdakarya, 2017), 152.

⁴³ Mauhibur Rokhman & Mochammad Misbakhul Munir, " Full Day School As Strengthening Of Character Education Management For Students", *At- Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 2, 2022, 177- 189.*

kurikulum pada umumnya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan, yang dipadukan dengan kurikulum dari satuan pendidikan tersebut atau kurikulum dari yayasan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih luas kepada anak, dengan waktu belajar sehari penuh dari jam 07:00 - 15.15. Kegiatan dalam *Full Day School* dapat berupa: pendalaman dan pembiasaan bahasa asing, pendalaman dan pembiasaan pengamalan agama, pengayaan materi (bagi siswa berprestasi), les pelajaran atau perbaikan (bagi siswa yang masih tertinggal) dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pemberlakuan jam belajar yang sehari penuh, madrasah lebih leluasa mengatur jam pelajaran, kemudian disesuaikan dengan bobot pelajaran dan ditambah dengan model pendalamannya. Sedangkan program-program pembelajarannya diatur dengan nuansa informal menyenangkan dan membutuhkan kreativitas serta inovasi dari guru. Hal ini berpatokan dengan penelitian yang mengatakan bahwa waktu belajar yang efektif pada anak hanya tiga sampai empat jam sehari (dalam suasana formal) dan tujuh sampai delapan jam sehari (dalam suasana informal).⁴⁴ Oleh karena itu, formasi pembelajaran *Full Day School* yang dianggap sulit diletakkan di awal jam madrasah dan pelajaran yang cukup mudah diletakkan pada sore hari. Dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa akan mudah dicerna dan diterima saat kondisi otak masih segar pada waktu pagi hari, sedangkan waktu sore hari kondisi siswa sudah cenderung lemas dan tidak semangat lagi karena kelelahan beraktivitas seharian. Hal itu akan berpengaruh pada kondisi fisik dan psikis siswa, karenanya pelajaran yang dianggap mudah diletakkan di waktu sore hari, kemudian jam istirahat diterapkan dua jam sekali.

Dalam *Full Day School* lamanya waktu belajar tidak dikhawatirkan menjadikan beban karena sebagian waktunya digunakan untuk waktu-waktu informal. Adanya *Full Day School* memberikan efek positif bahwa anak-anak akan lebih banyak belajar dari pada bermain, karena lebih banyak waktu terlibat dalam kelas yang bermuara pada produktivitas yang tinggi, juga lebih mungkin

⁴⁴ Rahmi Anggun Pratiwi & Alfi Rahmi, "Dampak *Full Day School* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa", *JKPPK: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan Vol.1 No. 1, 2023, 105- 112.*

dekat dengan guru, dan siswa juga menunjukkan sikap yang lebih positif, terhindar dari penyimpangan- penyimpangan karena seharian berada di kelas dan dalam pengawasan guru. Sistem pembelajaran *Full Day School* tidak top down atau monologis (guru lebih aktif dari pada siswa) akan tetapi lebih banyak menggunakan model dialogis emansipatori yang mana memposisikan siswa sebagai subyek yang dominan dalam proses belajar mengajar, sedangkan guru sebagai fasilitator dan memberikan stimulus bagi siswa terhadap mata pelajaran untuk dibahas dan diperdalam oleh siswa yang akan menumbuhkan budaya diskusi dan dialog sehingga siswa menjadi lebih semangat dan tidak jenuh.

G. Kelebihan dan Kekurangan FDS

Setiap sistem pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan dalam implementasinya. Seperti halnya sistem pembelajaran *Full Day School*, memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan *Full Day School* antara lain anak mendapatkan pendidikan umum untuk antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, anak mendapatkan pendidikan keislaman secara layak dan profesional, anak mendapatkan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya, potensi anak tersalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, perkembangan bakat minat dan kecerdasan anak terantisipasi sejak dini.⁴⁵ Kelebihan bagi siswa sistem *Full Day School*, yaitu lebih pertama fleksibel, memiliki waktu dan kesempatan yang lebih banyak untuk memperluas dan memperdalam pelajaran, sistem pembelajarannya lebih individual dan guru punya banyak waktu untuk berinteraksi dengan siswa secara individu. Kedua kelebihan bagi orang tua diantaranya meringankan pengawasan terhadap anak, terutama yang mempunyai anak lebih dari satu berada di madrasah yang sama, kesempatan bagi keluarga yang tidak mampu untuk mendaftarkan di program pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kesempatan untuk bisa terlibat di kelas dan mereka mampu berkomunikasi dengan guru. Ketiga kelebihan bagi guru, diantaranya: mengurangi hal-hal yang kurang berguna pada waktu pembelajaran, mempunyai waktu yang lebih banyak bersama siswa,

⁴⁵ Baharudin, Pendidikan, ... hlm. 231

mempunyai waktu untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa, mempunyai waktu lebih banyak untuk mengakses kebutuhan siswa.

Kekurangan *Full Day School* antara lain pertama, faktor sarana prasarana, keterbatasan sarana prasarana dapat menghambat kemajuan madrasah. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan pendidikan yang baik sebagaimana dikatakan bahwa madrasah dapat berhasil apabila pengelolaan sarana dan prasarananya juga baik. Faktor yang kedua, kualitas guru atau pendidik. Tidak hanya siswa atau peserta didik, pegawai dan faktor dana yang menjadi kelemahan *Full Day School*, akan tetapi kualitas guru juga berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar, karena untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan keprofesionalan guru dalam mengajar.⁴⁶ Imron Arifin mengatakan bahwa kekurangan *Full Day School* antara lain: pertama, ketika anak merasa jenuh, apalagi jika bermasalah dengan guru, mereka akan merasa stress. Kedua, jika siswa mengalami kelelahan fisik, mereka akan mudah sakit. Ketiga, guru bisa mengalami kelelahan, sehingga sulit mengembangkan diri. Keempat, berkurangnya kesempatan bermain bagi anak. Kelima, terhambatnya sosialisasi anak di masyarakat.

H. Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Berbicara sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, keterampilan mengubah wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud bunyi bahasa yang bermakna. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyibunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan, baik itu perasaan, ide, atau gagasan.⁴⁷

⁴⁶ Siti Rahayu, et.al, Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Konsistensi belajar Peserta didik, *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran Vol. 4 No.1*, 2024, 59- 72.

⁴⁷ Tatu Hilaliyah, “ Test Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran”*Jurnal Membaca Vol. 2 No.1*, 2017, 83- 98.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang banyak digunakan oleh orang di seluruh dunia. Di Indonesia, bahasa Inggris dipelajari sebagai bahasa asing mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga universitas. Dalam hal belajar bahasa Inggris, pembelajar dituntut untuk menguasai keterampilan dasar yaitu mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Di antara keempat keterampilan tersebut, berbicara adalah keterampilan atau kecakapan penting yang harus dipelajari dan dikuasai secara intensif oleh pembelajar. Saat ini, keterampilan berbicara merupakan kecakapan yang menantang bagi banyak siswa atau pembelajar karena harus membutuhkan banyak interaksi. Tiga keterampilan bahasa lainnya dapat dipraktikkan sendiri, tetapi untuk keterampilan berbicara, siswa tidak bisa berbicara sendiri, itulah sebabnya siswa harus melakukan segala upaya yang memungkinkan untuk menemukan seseorang atau orang lain untuk diajak berbicara.⁴⁸

Di era globalisasi sekarang ini keterampilan berbicara bahasa Inggris menjadi keterampilan yang harus dikuasai untuk menghadapi persaingan global. Bahasa Inggris menjadi bahasa yang penting untuk dipelajari terutama dalam hal peningkatan keterampilan berbicara. Dengan komunikasi bahasa Inggris maka seseorang akan bisa berkomunikasi di dunia internasional. Keterampilan berbicara Bahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pengembangan bahasa Inggris. Keterampilan berbahasa Inggris adalah kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Dengan keterampilan berbahasa Inggris yang baik maka tidak akan terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lain. Ada empat aspek penting dalam keterampilan berbahasa Inggris yaitu: bagaimana cara mengucapkan, tata bahasa/ struktur kalimat yang digunakan, penguasaan kosakata, kelancaran berkomunikasi, pemahaman pesan yang diterima. Keterampilan berbicara bahasa Inggris sering dianggap sulit oleh peserta didik. Faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam

⁴⁸ Iwan Fauzi et.al, “ Mengatasi *Anxiety* Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Berbasis Web”, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Vol. 5 No. 1.* , 2022, 550-556.

penguasaan keterampilan berbicara bahasa Inggris antara lain: kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris, kurangnya keberanian atau kurang percaya diri untuk mengucapkan bahasa Inggris, takut melakukan kesalahan.

Ramy mengemukakan bahwa faktor penyebab kurangnya penguasaan dalam keterampilan berkomunikasi bahasa Inggris adalah: instruktur yang kurang terlatih, banyak menggunakan Bahasa Indonesia dalam memberikan pembelajaran bahasa Inggris sehingga menyebabkan pembelajar tidak tertarik untuk belajar Bahasa Inggris, pembelajar belum pernah dan tidak terbiasa dengan Bahasa Inggris sebelumnya, pembelajar kurang memiliki kepercayaan diri menggunakan bahasa Inggris, takut salah dan tidak percaya diri, lingkungan yang kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Inggris.⁴⁹

Dari uraian di atas dapat ditarik benang merah bahwa faktor penyebab penghambat penguasaan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa secara umum adalah Instruktur yang tidak terlatih, kurangnya keberanian mengucapkan Bahasa Inggris, kurang percaya diri dan merasa malu melakukan kesalahan dalam berbicara Bahasa Inggris, lingkungan yang kurang mendukung pembelajar dalam menciptakan kemampuan keterampilan berbahasa Inggris.

I. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam bagian ini akan peneliti paparkan tentang penelitian terdahulu dalam relevansinya dengan penelitiannya. Adapun penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Feri Khairawati (2020), Tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan tentang manajemen *Full Day School* dan Mabit di MA Negeri 2 Lebong, pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat. Adapun hasil penelitiannya berikut ini:
 - a. Manajemen *Full Day School* dan Mabit dilaksanakan melalui 4 tahapan yaitu: 1) perencanaan, dilaksanakan melalui kegiatan rapat dan pembuatan proker, 2) pengorganisasian, dilaksanakan dengan pemberian tugas dan

⁴⁹ Tristiyo Hendro Yuwono, "Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak" (*Jurnal Pigur, Vol. 01 No. 01, 2017*), 73- 83.

tanggungjawab kepada tim, 3) pengarahan, dilakukan dengan melakukan briefing, 4) pengawasan dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi kegiatan.

- b. *Full Day School* dilaksanakan 5 hari dalam seminggu dan Mabit dilaksanakan 2 kali dalam sebulan pada minggu kedua dan keempat hari sabtu dan minggu. c) adapun faktor pendukung dan penghambat *Full Day School* dan Mabit berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.
- c. Hasil dari pelaksanaan *Full day* dan Mabit menitikberatkan pada pembentukan karakter religius siswa.⁵⁰

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Feri Khairawati terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen *Full Day School*. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan penulis adalah manajemen *Full Day School* menitikberatkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Penelitian yang dilakukan oleh Feri Khairawati membahas manajemen *Full Day School* dan Mabit menitikberatkan pada karakter religius siswa.

2. Hairani (2020), tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan manajemen program *Full Day School* di SDIT Ibnu Sina Kota Palopo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Data diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini bahwa manajemen program *Full Day School* di SDIT Ibnu Sina Kota Palopo menerapkan manajemen program *Full Day School* dengan melibatkan semua *stakeholder* dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program *Full Day School* yang mempunyai tujuan untuk kesuksesan dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Adapun pelaksanaan program *Full Day School* dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan melalui penerapan nilai-nilai yang berlandaskan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah serta pembiasaan disiplin, keteladanan dan pembelajaran utuh sebagai kegiatan rutinitas yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap

⁵⁰ Feri Khairawati, “Manajemen Pelaksanaan *Full Day* Dan Mabit Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong”, Tesis. Curup: IAIN Curup, 2020.

pembentukan karakter anak didik. Dengan demikian program *Full Day School* di SDIT Ibnu Sina Kota Palopo menitik beratkan pada karakter.⁵¹

Hasil penelitian yang paparkan oleh Hairani ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program *Full Day School*. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* yang menitikberatkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hairani membahas tentang manajemen program *Full Day School* yang menitikberatkan pada karakter peserta didik.

3. Siti Khotijah (2019), penelitiannya menguraikan tentang manajemen program *Full Day School* di SD Nasima dan Madrasah Ibtidaiyah Al Khoirriyah Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *cases study*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian sebagai berikut: a) Manajemen *Full Day School* di SD Nasima dalam perencanaan sumber daya manusianya sudah melalui berbagai kesiapan di beberapa aspek yakni baik dalam sumber daya manusia, sarana prasarana serta kurikulum sudah relevan dengan apa yang dibutuhkan anakselama belajar di sekolah. Sumber daya manusia kinerjanya bagus, dan berkeinginan untuk maju, sarana prasarana yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan siswa. Dan sekolah ini berhasil menerapkan program *Full Day School* untuk meningkatkan kualitas sekolah. b) Manajemen *Full Day School* di MI Al-Khoiriyyah, dalam perencanaannya lebih menitikberatkan penguatan pada keunggulan akhlaq dan prestasi agama Kurikulum yang digunakan adalah dari kementerian agama. Sarana prasarana yang cukup memadai serta SDM memiliki kinerja dan keinginan tinggi untuk berkembang. Evaluasi dilaksanakan setiap satu bulan sekali oleh kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan. Dengan

⁵¹ Hairani, "Manajemen Program *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SDIT Ibnu Sina Kota Palopo", Tesis. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2020, 86.

demikian program *Full Day School* di SD Nasima dan MI Al Khoirriyah Semarang menitik beratkan pada fasilitas, sumber daya dan kurikulum.⁵²

Dari hasil penelitian yang ditulis oleh Siti Khotijah di atas ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program *Full Day School*. Namun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khotijah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitikberatkan pada fasilitas, sumber daya dan kurikulum.

4. Achmad Zulfikar Siregar (2022), penelitiannya menguraikan tentang manajemen *Full Day School* di SMA As Syafi'iyah Medan. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran *Full Day School* yang diterapkan meliputi tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran menggunakan kurikulum pemerintah, kurikulum local dan kurikulum sekolah. Pelaksanaan pembelajaran *Full Day School* terdiri dari kegiatan pembiasaan, kegiatan keteladanan, kegiatan nasionalisme dan patriotisme serta kegiatan kreatifitas siswa. Evaluasi Pembelajaran *Full Day School* dalam menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu dengan penilaian 3 ranah yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor.⁵³

Hasil penelitian yang ditulis oleh Achmad Zulfikar Siregar di atas ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program *Full Day School*. Namun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan

⁵² Siti Khotijah, "Manajemen *Full Day School* (Studi Kasus Di SD Nasima dan MI Al-Khoirriyah 1 Kota Semarang)", Tesis (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 65.

⁵³ Achmad Zulfikar Siregar, "Manajemen *Full Day School* Di SMA As Syafi'iyah Medan", (*ALACRITY: Journal Of Education*, Vol.1, No.3, 2021): 53-61.

keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Zulfikar Siregar hanya membahas tentang manajemen program *Full Day School* yang dilaksanakan di tempat penelitiannya.

5. Ahmad Sjaifulloh (2022), penelitiannya membahas tentang manajemen *Full Day School* di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Al Falah Joyokusumo Banjarnegara. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana manajemen *Full Day School* yang dijalankan oleh MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Banjarnegara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian sebagai berikut: a) Perencanaan dilaksanakan dengan rapat, menentukan tujuan program *Full Day School*, menentukan langkah-langkah yang disesuaikan dengan visi misi madrasah, b) Pengorganisasian dengan menunjuk orang dalam tim. c) Pelaksanaan program *Full Day School* dilaksanakan dalam seminggu dari pagi sampai sore. d) Evaluasi program dilaksanakan dengan tahapan yaitu menjaga komunikasi dengan semua *stakeholder* dan wali murid. mengevaluasi ketercapaian tujuan dari perencanaan yang telah ditetapkan.⁵⁴

Hasil penelitian yang ditulis oleh Ahmad Sjaifulloh di atas ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program *Full Day School*. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sjaifulloh membahas tentang manajemen program *Full Day School* menitikberatkan pada pendidikan karakter.

6. Samsuri (2018), penelitiannya membahas tentang Manajemen Strategis Program *Full Day School* di MI Muhammadiyah Tambakan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: a) Manajemen strategis Program *Full Day School* di MI Muhammadiyah

⁵⁴ Ahmad Sjaifulloh, "*Manajemen Full Day School Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Di MI Ma'arif Al Falah Joyokusumo Banjarnegara*", Tesis (Kebumen: Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen, 2022), 62.

Tambakan Ajibarang meliputi pengorganisasian program, perumusan visi, misi dan nilai-nilai, rencana strategis yang meliputi Rencana Kerja Madrasah (RKM), sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan serta pengukuran dan evaluasi kinerja. b) Hasil yang diperoleh dari penerapan manajemen strategis program *Full Day School* di MI Muhammadiyah Tambakan Ajibarang memuat dua hal yang membanggakan yakni prestasi akademik dan non akademik.⁵⁵

Hasil penelitian yang ditulis oleh Samsuri di atas ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen program *Full Day School*. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Samsuri membahas tentang manajemen program *Full Day School* menitikberatkan pada pemerolehan prestasi akademik dan non akademik.

7. Husni Mubarak dkk (2022), penelitiannya membahas tentang *The Implementation Of Education Management On MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Full Day School Program*. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dalam program full day school di MIN Miftahul Huda 01 Karang Malang Gebog Kudus tidak jauh berbeda dengan rencana pembelajaran sekolah regular, perbedaannya hanya terletak pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang membutuhkan alokasi waktu yang lebih banyak dari semua proses yang akan dilaksanakan sebagai proses penetapan, penyusunan berbagai keputusan penyelenggaraan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya pendidikan yang tersedia secara terpadu. Pelaksanaan *Full Day School* di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus dilakukan secara efektif setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Program *Full Day School* dilakukan secara merata

⁵⁵ Samsuri “ *Manajemen Strategis Program Full Day School (FDS) Di MI Muhamadiyah Tambakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*”, Tesis (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), 56.

mencakup kelas 1 hingga 6 dengan peserta didik yang minat mengikuti *Full Day School*.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Husni Mubarak dkk di atas ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen. Perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Husni Mubarak dkk adalah membahas implementasi manajemen pendidikan pada kelas program *Full Day School*. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan meneliti tentang manajemen program *English Full Day School*.⁵⁶

8. Riris Andriani (2022), penelitiannya membahas tentang Analisis Implementasi *Full Day School* Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SMPIT Al Itqon Kabupaten Tangerang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: Perencanaan *Full Day School* sudah terencana dengan baik dan sesuai Permendikbud No.23 Tahun 2017, perencanaan meliputi: kebijakan pemerintah, visi misi, tujuan sekolah *Full Day School*, strategi, pendekatan dengan stakeholders, program dan kegiatan. Proses pelaksanaan pembelajaran sistem *Full Day School* di SMPIT Al Itqon Kabupaten Tangerang meliputi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan didalam pembelajaran, sedangkan di luar pembelajaran siswa mengikuti kunjungan belajar, dan sejumlah program pengembangan diri di bidang keahlian dan kerajinan yang diselenggarakan dalam ekstrakurikuler. Keberhasilan pembelajaran sistem *Full Day School* dalam pengembangan karakter siswa di SMPIT Al Itqon Kabupaten Tangerang ditandai dengan perkembangan karakter religius, kedisiplinan, kerja keras, mandiri, dan karakter semangat kebangsaan yang terprogram didalam intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler.⁵⁷

Hasil penelitian yang ditulis oleh Riris Andriani di atas ada persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang

⁵⁶ Husni Mubarak et.al, “The Implementation Of Education Management On MI NU Miftahul Huda 01 Kudus Full Day School Program”, *FASHLUNA: Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan Vol. 3 No. 1, 2022, 31- 43*.

⁵⁷ Riris Andriani & Soleh Hidayat, “Analisis Implementasi *Full Day School* Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa SMPIT Al Itqon Kabupaten Tangerang”, *JUTENSIA (Indonesian Journal of Educational Technology) Vol. 1 No.1, 2022, 1–9*.

manajemen program *Full Day School*. Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Riris Andriani membahas tentang manajemen program *Full Day School* menitikberatkan pengembangan karakter siswa.

9. Putri Clarisa Hasibuan (2020), penelitiannya membahas tentang Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* Dalam Penanaman Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Az- zuhri Sumatra Utara. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: *Full Day School* merupakan alternatif solusi dari revolusi pendidikan terhadap permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan seperti kenakalan remaja. *Full Day School* atau sekolah satu hari penuh sebenarnya adalah upaya untuk mendongkrak dan meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di Indonesia. Pelaksanaannya seperti menambah jam belajar di sekolah dan diisi dengan kegiatankegiatan tambahan untuk jenjang SD dan SMP. Pada intinya penerapan *Full Day School* di Indonesia dalam rangka memaksimalkan waktu luang peserta didik agar lebih berguna dan produktif sehingga terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang.⁵⁸

Hasil penelitian yang ditulis oleh Putri Clarisa Hasibuan di atas ada perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Clarisa Hasibuan membahas tentang efektivitas *Full Day School* dalam rangka mengatasi masalah kenakalan remaja.

10. Wela Rezki (2020), penelitiannya membahas tentang Analisis Penerapan *Full Day School* dalam Membentuk Karakter *Religious* Siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa: *Full Day School* merupakan

⁵⁸ Putri Clarisa Hasibuan, “ Efektivitas Pembelajaran *Full Day School* Dalam Penanaman Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Az- zuhri, *MASLAHAH Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1 No. 3*, 2020, 201- 212.

metode bagus untuk meningkatkan kemampuan siswa dan membentuk karakter siswa.⁵⁹

Hasil penelitian yang ditulis oleh Wela Rezki di atas ada perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang penulis lakukan adalah membahas tentang manajemen program *Full Day School* dengan menitik beratkan pada meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wela Rezki membahas tentang efektivitas *Full Day School* dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dan membentuk karakter siswa.

Berdasarkan berbagai temuan hasil penelitian diatas maka peneliti berinisiatif melakukan penelitian tentang Manajemen Program *English Full Day School* Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Di MTs Negeri 3 Cilacap karena belum ada yang meneliti sebelumnya. Sehingga dapat dijadikan referensi yang baru oleh madrasah sebagai bahan referensi dan evaluasi dalam kaitannya dengan manajemen program *English Full Day School* dan peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya karena manajemen program *English Full Day School* dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris menjadi fokus dalam penelitian ini.

⁵⁹ Wella Rezki, “ Analisis Penerapan *Full Day School* Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar”, *Journal of Basic Education Research (JBER) Vol. 1 No. 1, 2020, 21- 28.*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis penelitian kualitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dimulai 8 Agustus 2023 sampai dengan 7 Oktober 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 3 Cilacap.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.⁶⁰ Subjek dalam penelitian adalah benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat. Pada penelitian kualitatif ini, subjek penelitian disebut dengan istilah informan yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah selaku penanggungjawab utama program madrasah, waka dan guru yang menjadi sasaran dan pengelola program madrasah, komite dan alumni. Adapun subjek penelitian ini yaitu:

1. H. Ali Nurdin, S.Ag, M.Pd.I, selaku Kepala MTs Negeri 3 Cilacap.
2. Waka dan guru MTs Negeri 3 Cilacap selaku pengelola program *English Full Day School*:

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 145

- a. Titin Mustanginah, S.Pd., M.Pd., selaku koordinator program *English Full Day School*.
- b. Hendriyanto, s.Pd selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap.
- c. Heri Syaefudin S.Pd., selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap.
- d. Hasmi Fidiyarti, M.Pd. selaku waka humas MTs Negeri 3 Cilacap.
- e. Lilis Musriyah, S.Pd.I selaku bendahara program *English Full Day School*.
- f. Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas IX A.
- f. Ety Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas 7A.
- g. Wasis Wiji Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas 8A .
- h. Sayar selaku ketua komite MTs Negeri 3 Cilacap.
- i. Alumni/ *output* kelas program *English Full Day School*
 - 1) Arum Setianingsih
 - 2) Alfi Hulwatun Nasihah
 - 3) Azka Al Azkia

Sedangkan objek penelitian ini adalah judul dari penelitian ini yaitu manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa inggris.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir bahwa pengumpulan data adalah proses pencarian dan pengoleksian data dengan cara yang telah direncanakan dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan.⁶¹ Data dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengoleksian data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan cara mengamati dan mencatat apa yang terjadi secara nyata untuk dijadikan data penelitian baik itu yang langsung atau tidak langsung.⁶² Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan observasi langsung.

⁶² Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 151.

Jadi peneliti mengobservasi narasumber tentang apa yang diteliti, menggunakan pertanyaan untuk menggali informasi yang akan dijadikan data penelitian. Menurut Nazir observasi langsung adalah cara memperoleh data dari narasumber dengan melihat langsung dalam mencari dan mendapatkan segala informasi, yang diperlukan dalam penelitian. Tentunya dengan persetujuan narasumber kapan dan dimana peneliti dapat melakukan observasi.⁶³ Dalam observasi ini peneliti menggali informasi dari kepala madrasah dan waka. Tujuan observasi dalam penelitian ini adalah mencari informasi yang dijadikan data penelitian tentang program, letak dan kondisi, baik kondisi kepala madrasah, guru, peserta didik, tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana yang menunjang program madrasah.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog langsung antara pewawancara dengan narasumber memberikan berbagai pertanyaan untuk tujuan mendapatkan informasi sumber data.⁶⁴ Pewawancara dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala MTs Negeri 3 Cilacap, waka dan guru MTs Negeri 3 Cilacap yang menjadi sasaran dan pengelola program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan menggali berbagai informasi dari narasumber tentang manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara di MTs Negeri 3 Cilacap. Adapun informasi yang digali oleh peneliti dalam wawancara ini adalah bagaimana perencanaannya, bagaimana pelaksanaannya dan bagaimana evaluasinya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala MTs Negeri 3 cilacap untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana perencanaan program dan evaluasi program. Wawancara terhadap waka dan guru dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pelaksanaan program. Dalam melakukan wawancara kreatifitas

⁶³ Moh. Nazir, "Metodologi Penelitian", 175.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

peneliti sangat diperlukan untuk menggali informasi yang mendalam.⁶⁵ Teknik ini juga digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini kepala madrasah, waka dan guru yang menjadi sasaran program adalah orang yang paling esensial untuk dimintai keterangan atau informasi tentang manajemen program. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber tidak harus bertemu secara langsung tetapi juga bisa via telepon. Peneliti menggunakan wawancara terpadu dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun. Dengan wawancara ini peneliti sebagai pewawancara/ informan lebih mengetahui berbagai informasi tentang manajemen program *English Full Day School* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap, sehingga meskipun penulis tidak terlibat langsung dalam proses pendidikan, informasinya tetap akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan informasi dengan mendapatkan dokumen yang dibutuhkan sebagai sumber data. Sebagai contoh foto kegiatan, barang- barang, dokumen sekolah/ madrasah dll.⁶⁶ Dokumentasi yang digunakan peneliti untuk dijadikan sebagai sumber data adalah berupa sejarah berdirinya MTs Negeri 3 Cilacap, profil madrasah, letak geografis, keadaan guru, visi misi madrasah, foto- foto kegiatan, daftar tabel, daftar gambar dan dokumen rapat. Data dokumentasi ini nantinya akan menjadi sumber data penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan alur model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian*", 135.

⁶⁶ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian*", 131.

pengambilan kesimpulan⁶⁷. Teknik analisis data yang akan dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data ini sangat penting. Data yang diperoleh hasilnya akan dianalisis dan dijadikan sebagai hasil penelitian. Pengambilan data akan dilakukan terus apabila data yang diperlukan belum sesuai dengan yang diharapkan, pengumpulan data akan diberhentikan jika data yang diperoleh sesuai dengan yang diperlukan.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap dalam menganalisis data. Data yang didapatkan dicatat secara terperinci dalam bentuk laporan atau uraian. Dalam tahap ini peneliti memilih dan memilah data secara cermat. Peneliti menggunakan data yang diperlukan sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan tentang manajemen program *English Full Day School* yang ada di MTs Negeri 3 Cilacap. Peneliti terus mereduksi data selama penelitian berlangsung.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap menyajikan hasil penelitian secara terperinci dalam bentuk susunan kalimat deskripsi dan narasi. Peneliti menyajikan data hasil penelitiannya tentang manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap dalam bentuk kalimat deskripsi. Setelah penyajian data ini peneliti dapat menarik kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat.

d. Pengambilan kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan atas penelitian yang dilaksanakan. Peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan tentang manajemen program *English Full Day School* meningkatkan

⁶⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2011), 337.

keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap. Kesimpulan diambil dari data mulai dari awal proses pelaksanaan penelitian samapi hasil penelitian disajikan.

e. Pemeriksaan keabsahan data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan data yang lain selain melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data juga diperoleh dari dokumen yang mendukung seperti dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, dan gambar atau foto. Dokumen tersebut akan dijadikan bukti yang handal dan akurat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bab ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian tentang penerapan manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

1. Perencanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

Perencanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap disusun secara strategis sebelum pelaksanaan program. Perlu mempersiapkan segala apa yang dibutuhkan supaya program berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan program dapat tercapai. Adapun perencanaan program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala madrasah mengungkapkan bahwa pada awal akan menerapkan program yang dipersiapkan adalah pertama- tama merencanakan apa yang dinamakan dengan perencanaan program. Adapun perencanaan program yang disusun antara lain merumuskan tujuan program dan penyampaian atau sosialisasi rencana penerapan program kepada warga madrasah dalam hal ini waka, guru dan tenaga kependidikan, bahwa madrasah akan menerapkan program khusus yang akan dijadikan sebagai program unggulan yang dinamakan *English Full Day School*. Sosialisasi ini antara lain disampaikan bahwa program ini menitikberatkan pada bidang bahasa inggris. Saya sampaikan tujuan program kepada warga madrasah bahwa program ini menitikberatkan pada bidang bahasa inggris karena pertama, bahasa

inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan untuk komunikasi antar bangsa, kedua kemampuan berbicara bahasa inggris siswa masih rendah, ketiga madrasah ingin mempunyai prestasi dalam bidang bahasa inggris, harapannya dengan memiliki program khusus ini maka akan mudah dalam mencari bibit- bibit yang akan dijadikan peserta dalam event kejuaraan tentunya terutama event yang kaitannya dengan bahasa inggris. Keempat diharapkan madrasah mempunyai *output* yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa inggris, kelima dengan diselenggarakannya program unggulan *English Full Day School* dapat menjadi daya tarik siswa baru untuk bersekolah di madrasah ini. Setelah menyampaikan tujuan programnya dan semua warga madrasah menerima dan menyetujui rencana penerapan program *English Full Day School* ini. Setelah program disosialisasikan kepada semua warga madrasah dan semua warga madrasah sudah menyetujui penerapan program, kemudian dilakukan penyamaan persepsi tentang program *English Full Day School*. Setelah semua sepakat dengan penerapan program *English Full Day School* kemudian diadakan rapat intern untuk membentuk pengelola program dengan masing- masing *job descriptionnya*, sarana prasarana yang dibutuhkan serta menentukan pembiayaan program. Selanjutnya untuk menjaring siswa baru, sosialisasi program kepada wali siswa dan sosialisasi kepada masyarakat umum tentang penerapan program khusus *English Full Day School*. Kemudian perencanaan yang kedua adalah perencanaan yang terkait dengan sumber daya manusia dalam hal ini siapa yang jadi pendidik yang akan menjadi fasilitator pada program *English Full Day School* ini. Dalam perencanaan ini kepla madrasah akan menugaskan guru-guru bahasa inggris di madrasah ini untuk menjadi fasilitator pada kelas program *English Full Day School* ini. Untuk materi pembelajaran yang akan diberikan di kelas program *English Full*

Day School ini diserahkan kepada guru bahasa Inggris selaku tim fasilitator untuk merencanakan dan mendesain materi dan membuat sub program yang akan diberikan kepada siswa yang intinya pemberian materi dan sub program tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris. Untuk mempermudah dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidik menuangkan materi pembelajaran disusun ke dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebagai penunjang dan memaksimalkan keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam perencanaan program ini, juga akan menjalin kerjasama dengan lembaga kursus bahasa Inggris dari kampung Inggris Pare Kediri. Masuk dalam perencanaan pada akhir tahun setelah program terlaksana akan diadakan evaluasi program. Tujuan evaluasi program ini adalah untuk mengetahui keberhasilan tujuan program.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tentang perencanaan dengan kepala madrasah di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan yang telah disusun oleh kepala madrasah secara strategis jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan program. Perencanaan yang telah disusun oleh kepala madrasah adalah perencanaan program, perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap.

Sosialisasi program *English Full Day School* direncanakan dilaksanakan menjelang awal tahun ajaran baru. Sosialisasi program pertama disampaikan kepada semua warga madrasah bahwa madrasah akan menerapkan program *English Full Day School*. Adapun sosialisasi program kepada masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hasmi Fidiyarti, M.Pd. selaku Humas MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 3 Cilacap Bapak H. Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I, pada 8 Agustus 2023.

Pada tahun ajaran baru guru dan tenaga kependidikan diberi tugas supaya mensosialisasikan bahwa telah dibuka pendaftaran siswa baru dan program *English Full Day School* ke SD dan MI melalui sosialisasi penerimaan peserta didik baru (PPDB). Selain itu semua warga madrasah juga supaya mensosialisasikan kepada teman, keluarga, saudara, tetangga dekat bahwa ada kelas khusus program unggulan *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap dengan harapan dapat memberi informasi tentang program *English Full Day School* dan menjangkir minat peserta didik baru. Untuk menyampaikan program *English Full Day School* kepada masyarakat secara luas sosialisasi pada tahun ajaran baru dilaksanakan dengan penggunaan sosial media dan pemasangan spanduk. Bagi siswa yang berminat masuk pada kelas program *English Full Day School*, sosialisasi program secara rinci disampaikan melalui rapat bersama pengelola program *English Full Day School*, wali siswa serta komite madrasah.⁶⁹

Perencanaan sumber daya manusia yang akan menjadi fasilitator pada program *English Full Day School* adalah guru- guru bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Guru- bahasa inggris yang menjadi fasilitator pada program *English Full Day School* ada 3 orang yaitu Ibu Ety Rahayu, S.Pd., Asih Mulyanti, S.Pd., Ibu Wasis wiji Rahayu, S.Pd.⁷⁰

Perencanaan selanjutnya adalah menyelenggarakan rapat internal yang melibatkan waka dan guru. Adapun rapat internal yang diselenggarakan membahas tentang berbagai hal yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan program sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Hery Saefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap sebagai berikut

Rapat internal membahas tentang pembentukan pengelola program, teknis pelaksanaan program, pengelolaan anggaran dan

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Hasmi Fidiyarti, M.Pd. selaku waka Humas MTs Negeri 3 Cilacap, pada 8 Agustus 2023.

⁷⁰ Wawancara dengan Bapak Heri Syaefudin, S.Pd. selaku waka Kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap, pada 8 Agustus 2023.

biaya program, serta membahas kemungkinan- kemungkinan serta hambatan- hambatan yang mungkin terjadi pada saat pelaksanaan program dimasa sekarang dan masa yang akan datang yang harus dihadapi dan ditemukan solusi pemecahannya.⁷¹

Pengelola program *English Full Day School* semua diambil dari waka, guru dan ketua komite di MTs Negeri 3 Cilacap. Adapun susunan pengelola program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap seperti pada tabel berikut ini

Tabel 1.
Susunan Pengelola Program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap.⁷²

NO	NAMA	JABATAN PROGRAM FDS	DALAM
1.	Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I	Penanggungjawab program	
2.	Heri Syaefudin, S.Pd.	Waka Kurikulum	
3.	Hendriyanto, S.Pd.	Waka Kesiswaan	
4.	Hasmi Fidiyarti, M.Pd.	Waka Kehumasan	
5.	Harun Mustofa, S.Pd.I	Waka Sarpras	
6.	Titin Mustanginah, S.Pd., M.Sc	Koordinator Program FDS	
7.	Siti Lilis Musriah, S.Pd.I.	Bendahara	
8.	Wasis Wiji Rahayu, S.Pd	Guru bahasa inggris VIII A	
9.	Eti Rahayu, S.Pd.	Guru bahasa inggris VII A	
10	Asih Mulyanti, S.Pd.	Guru bahasa inggris IX A	
11	Komite	Pendamping pengelola program	

Dari tabel 15 diatas penanggungjawab program membentuk pengelola program. Dengan tujuan supaya program yang dilaksanakan dapat ditangani dengan baik oleh masing- masing bagian.

Setelah membentuk pengelola program, untuk mempermudah dan memperlancar apa yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan program, perencanaan berikutnya adalah

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Hery Syaefudin, S.Pd. selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap, pada 8 Agustus 2023.

⁷² Diambil dari dokumen Kepala Madrasah selaku penanggungjawab program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 8 Agustus 2023.

pembagian tugas pengelola atau *job description* masing-masing orang yang telah ditunjuk. Adapun tugas pengelola program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap sebagai berikut: penanggungjawab program (kepala madrasah) tugasnya adalah sebagai manajer, pengawas program, penentu kebijaksanaan dan pengambil keputusan. Waka kurikulum mempunyai tugas sebagai penanggung jawab umum pada sisi teknis pelaksanaan. Waka kesiswaan dan koordinator program mempunyai tugas bekerjasama mengkoordinir segala kegiatan yang ada dalam program *English Full Day School*, Waka kehumasan mempunyai tugas sosialisasi program kepada masyarakat dan meliputi serta publikasi segala kegiatan program *English Full Day School* melalui medsos baik secara online maupun offline, Waka sarana prasarana (sarpras) bersama bendahara menyusun anggaran dan pengadaan kebutuhan sarana prasarana. Bendahara adalah orang yang mengelola keuangan program. Dalam tugasnya bendahara membuat buku keuangan program, membuat buku sumbangan bulanan dan belanja pengadaan sarana prasarana bersama pengelola program bagian sarpras, dan melaporkan keuangan setiap akhir tahun. Dan Wali kelas bertugas untuk membimbing, mendampingi dan mengarahkan siswa pada kelas program *English Full Day School*. Komite merupakan mitra madrasah bertugas menjembatani madrasah dengan wali siswa kaitannya dengan hal dana kegiatan sumbangan orang tua siswa.⁷³

Setelah melaksanakan *job description* implementasi perencanaan berikutnya adalah merencanakan pembiayaan program *English Full Day School*. Sebuah program tidak dapat berjalan tanpa adanya pembiayaan. Untuk memperlancar pelaksanaan program perlu adanya pembiayaan program. Oleh karena itu pembiayaan perlu direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program.

⁷³ Diambil dari dokumen penanggungjawab program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

Adapun perencanaan pembiayaan program *English Full Day School* seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I selaku penanggungjawab program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap sebagai berikut

Program *English Full Day School* adalah program khusus yang dijadikan program unggulan yang dimiliki oleh MTs Negeri 3 Cilacap, sehingga pembiayaan program direncanakan dan dimasukkan dalam anggaran madrasah. Terutama dalam hal pembiayaan sarana dan prasarana direncanakan dalam RKM empat tahunan. Saya selaku penanggungjawab program menyusun perencanaan biaya program kemudian disampaikan kepada pengelola program. Sedangkan untuk perencanaan biaya operasional program bersumber dari sumbangan orang tua (SOT) yang telah disepakati pada rapat dengan wali siswa program *English Full Day School* bersama pengelola program dengan melibatkan komite madrasah.⁷⁴

Faktor penting yang menentukan keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan program adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan hal yang sangat mendukung keberhasilan program. Program tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya pembiayaan. Pembiayaan operasional program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap telah disepakati pada rapat antara pengelola program dan wali siswa, dan penggunaannya seperti yang diungkapkan oleh Ibu Lilis Musriah, S.Pd.I selaku bendahara program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Biaya operasional kelas program *English Full Day School* bersumber pada iuran siswa yang jumlahnya RP. 125.000/bulan. Biaya ini digunakan untuk honor guru, sarana prasarana dan pembiayaan operasional/ pelaksanaan program. Untuk sarana dan prasarana tidak mutlak bersumber dari iuran bulanan siswa tetapi juga bersumber dari madrasah.⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, M.Pd.I selaku Kepala MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Lilis Musriah, S.Pd.I selaku Bendahara program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap Pada 5 September 2023.

Komite madrasah adalah sebagai mitra madrasah yang menjembatani komunikasi antara wali siswa dengan madrasah, komite berkomunikasi dengan wali siswa terutama ketika madrasah membutuhkan bantuan pembiayaan yang bersumber dari wali siswa, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sayar selaku ketua komite MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Sumbangan pembiayaan pendidikan yang bersumber dari orang tua siswa harus sepengetahuan komite madrasah. Hal ini supaya orang tua siswa tidak merasa keberatan mengeluarkan biaya tetapi juga menghilangkan pemikiran masyarakat terhadap komersialisme madrasah. Dari hasil rapat wali siswa disepakati bahwa sumbangan orang tua untuk pembiayaan program *English Full Day School* adalah Rp. 125.000 per bulan.⁷⁶

Perencanaan biaya anggaran program *English Full Day School* ada 2 macam yaitu biaya sarana prasarana dan biaya operasional program. Perencanaan biaya program disusun oleh penanggungjawab program kemudian disampaikan kepada pengelola program. Bendahara beserta waka sarpras merencanakan belanja sarpras yang dibutuhkan. Adapun perencanaan sarpras seperti yang dikemukakan oleh waka sarpras program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap Bapak Harun Mustofa, S.Pd.I sebagai berikut

Untuk perencanaan sarana dan prasarana kelas pada program *English Full Day School* mempunyai perbedaan dengan kelas reguler. Fasilitas yang ada dalam kelas program *English Full Day School* antara lain ada fasilitas televisi untuk pembelajaran digital, LCD Proyektor speaker active, AC, dispenser dan air minum, buku- buku referensi, buku bacaan umum fiksi dan non fiksi, tempat sepatu dan loker untuk masing- masing siswa.⁷⁷

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sayar selaku Komite Mts Negeri 3 Cilacap pada 12 September 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Harun Mustofa, S.Pd.I selaku waka sarpras MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

Sedangkan untuk biaya operasional kelas program *English Full Day School* bersumber dari sumbangan orang tua siswa (SOT). Penggunaan sumbangan dari orang tua siswa antara lain seperti yang diungkapkan Ibu Lilis Musriah, s.Pd.I selaku bendahara program *English Full Day School* berikut ini

Biaya operasional kelas program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap antara lain digunakan untuk honor pengelola dan guru, untuk biaya kegiatan pengembangan bahasa Inggris, untuk pemeliharaan sarana prasarana, belanja air minum untuk siswa, subsidi kegiatan *outing class* serta konsumsi rapat.⁷⁸

Dalam konteks pembelajaran, guru juga melaksanakan perencanaan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh semua guru baik guru yang mengajar di kelas program *English Full Day School* maupun kelas reguler. Guru yang mengajar di kelas program *English Full Day School* maupun reguler di MTs Negeri 3 Cilacap menyesuaikan kurikulum yang berlaku dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP yang harus disusun oleh guru dan silabus. Untuk kelas 7 dan 8 menggunakan Kurikulum Merdeka, untuk kelas 9 menggunakan Kurikulum 13.⁷⁹

Ibu Wasis Wiji Rahayu selaku guru bahasa Inggris kelas program *English Full Day School* menguatkan jawaban Kepala MTs Negeri 3 Cilacap seperti berikut ini

Supaya pembelajaran berjalan lancar gurupun harus melakukan perencanaan pembelajaran antara lain dengan menyusun materi pelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, pendekatan atau metode pembelajaran yang akan digunakan, menyusun alat penilaian/ evaluasi, serta menyusun rencana pembelajaran/ RPP. Untuk kelas 7 dan 8 rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP menggunakan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Lilis Musriah, S.Pd.I selaku bendahara program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Heri Syaefudin S.Pd., selaku Kepala MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

Kurikulum Merdeka yang meliputi identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, alokasi waktu, Capaian Pembelajaran /CP, Tujuan Pembelajaran/ TP, Alur Tujuan Pembelajaran/ ATP, penilaian pembelajaran. Untuk kelas 9 rencana pembelajaran masih menggunakan Kurikulum 13 yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (KI), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.⁸⁰

2. Pelaksanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

Pelaksanaan program *English Full Day School* di Mts Negeri 3 Cilacap diawali dengan sosialisasi program *English Full Day School* yang dilaksanakan menjelang awal tahun ajaran baru. Sosialisasi program pertama disampaikan kepada semua warga madrasah bahwa madrasah akan menerapkan program *English Full Day School*. Adapun sosialisasi program kepada masyarakat seperti yang diungkapkan oleh Ibu Hasmi Fidiyarti, M.Pd. selaku Humas MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Pada tahun ajaran baru guru dan tenaga kependidikan diberi tugas supaya mensosialisasikan bahwa telah dibuka pendaftaran siswa baru dan program *English Full Day School* ke SD dan MI melalui sosialisasi penerimaan peserta didik baru (PPDB). Selain itu semua warga madrasah juga supaya

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu Wasis Wiji Rahayu selaku guru kelas Program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

mensosialisasikan kepada teman, keluarga, saudara, tetangga dekat bahwa ada kelas khusus program unggulan *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap dengan harapan dapat memberi informasi tentang program *English Full Day School* dan menjaring minat peserta didik baru. Untuk menyampaikan program *English Full Day School* kepada masyarakat secara luas sosialisasi pada tahun ajaran baru dilaksanakan dengan penggunaan sosial media dan pemasangan spanduk. Bagi siswa yang berminat masuk pada kelas program *English Full Day School*, sosialisasi program secara rinci disampaikan melalui rapat bersama pengelola program *English Full Day School*, wali siswa serta komite madrasah.⁸¹

Pelaksanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap diawali dengan seleksi siswa baru yang menjadi calon siswa kelas program *English Full Day School* seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hendriyanto, S.Pd selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap sebagai berikut

Seleksi dan pendaftaran siswa calon siswa program *English Full Day School* dilaksanakan bersamaan dengan kelas reguler pada tahun ajaran baru. Siswa mendaftar secara online dan dapat mendaftar secara langsung dengan cara datang langsung ke MTs Negeri 3 Cilacap mendaftar menjadi siswa program *English Full Day School*. Siswa yang diterima masuk pada kelas program *English Full Day School* adalah pertama kategori seleksi akademik yaitu diambil dari siswa yang secara akademik nilainya bagus. Mereka adalah siswa yang hasil belajarnya atau nilai hasil ujian di SD/ MI bagus serta masuk dalam seleksi perankingan hasil pendaftaran siswa baru yang masuk ranking 35 teratas. Kemudian hasil perankingan tersebut dikomunikasikan dengan wali siswa yang bersangkutan melalui wawancara untuk mendapatkan persetujuan wali siswa bahwa anaknya masuk ke kelas program *English Full Day School*. Tetapi tidak semua wali siswa maupun siswa itu sendiri setuju masuk ke kelas program *English Full Day School* dengan alasan waktu belajar yang berbeda dengan kelas reguler. Kelas program *English Full Day School* waktu belajarnya sehari penuh dari pukul 07.00 sampai pukul 15.30 sedangkan kelas reguler hanya sampai pukul 14.30 dan alasan yang kedua karena alasan pembiayaan yang berbeda dengan kelas reguler. Pada kelas program *English Full Day*

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Hasmi Fidiyarti, M.Pd. selaku waka Humas MTs Negeri 3 Cilacap, pada 8 Agustus 2023.

School ada biaya program sebesar Rp.125.000 per bulan sedangkan di kelas reguler tidak dikenakan biaya bulanan. Apabila ada siswa yang diterima tetapi wali siswa tidak menyetujui ketentuan yang berlaku di kelas program *English Full Day School* maka dibuka peluang bagi siswa yang tidak masuk perankingan 35 teratas tetapi berminat masuk ke kelas program *English Full Day School* dan wali siswa yang bersangkutan menyetujui ketentuan yang berlaku di program *English Full Day School* maka siswa tersebut bisa diterima masuk ke kelas program *English Full Day School* untuk memenuhi kekurangan kuota siswa program ini.⁸²

Untuk kuota penerimaan siswa baru program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap sekarang ini setiap tahunnya masih hanya bisa menerima kurang lebih 35 siswa atau satu kelas, karena sarana prasarana ruang kelas masing- masing rombel yang tersedia baru hanya 1 ruang kelas seperti yang diungkapkan Bapak Hendriyanto, S.Pd selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Sebetulnya peminat kelas program *English Full Day School* sangat banyak namun karena sarana prasarana kelas yang tersedia hanya 1 ruang kelas saja jadi kuota penerimaan siswa baru program *English Full Day School* masih baru bisa menerima 1 kelas yang berjumlah 35 siswa setiap tahunnya. Sekarang ini jumlah siswa program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap berjumlah 3 rombel Semua dikelompokan dengan nama kelas A. yaitu kelas VII A, VIII A, IX A, masing- masing rombel berjumlah 35 siswa, jadi dari ketiga kelas tersebut siswa program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap semua berjumlah 105 siswa.⁸³

Tabel 2.
DAFTAR SISWA PROGRAM ENGLISH FULL DAY SCHOOL MTs NEGERI 3 CILACAP 2023/2024.⁸⁴

NO	NAMA	KELAS
1	Aldi Rabani	9A

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Hendriyanto, S.Pd. selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Hendriyanto, S.Pd. selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

⁸⁴ Diambil dari Dokumen Kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

2	Angel Erava Aprilia	9A
3	Anisa Pandhiya Nur Fadhilah	9A
4	Ardan Adit Pratama	9A
5	Arrazzaqu Obai Asyadda	9A
6	Aryo Widodo	9A
7	Atina Naila Mazayana	9A
8	Aura Septia Ramadhani	9A
9	Azikri Hasbi Robbi Rosidin	9A
10	Azmi Rahmawati	9A
11	Deni Setiono Ramadhan	9A
12	Dhea Ayu Ramadhani	9A
13	Dika Ferdiansyah	9A
14	Fakhri Al Muntaha	9A
15	Farrij Ahmad Rahmatulloh	9A
16	Fathur Rozak Khusain	9A
17	Faza Intan Nuzulia	9A
18	Hani Yuanita	9A
19	Husain Pratama Wijaksono	9A
20	Indah Auliya	9A
21	Irsyafiana Giska Aulianzki	9A
22	Kayla Nazua Aulia Pramesti	9A
23	Labiba Kharima Aurora Mayli	9A
24	Mahfud Fajri	9A
25	Mohammad Hafidzus Shobri	9A

26	Muhammad Emil Danenra	9A
27	Nadine Amalia Putri	9A
28	Naila Nur Aini	9A
29	Nasya Oktavia Puteri	9A
30	Natasya Althafunisa	9A
31	Retno Chelsy Prihartini	9A
32	Ridwan Wicaksono	9A
33	Rofi Aziz	9A
34	Zakiyatul Izzaty	9A
35	Dimas	9A
36	Anas Al Barra	8A
37	Andryan Rafka Pratama	8A
38	Arif Hidayat Ilmi	8A
39	Bagas Yusuf Ramdhani	8A
40	Damar Sulistyو	8A
41	Dayan Abidin Saputra	8A
42	Faizhal Muflih Al Muksin	8A
43	Fariz Akbar Mubarak	8A
44	Muhamad Afif Pranowo	8A
45	Nauval Aditya Rahman	8A
46	Rafie Naf'an El-Fatih	8A
47	Salman Ar Roisi	8A
48	Alena Mifdatul Ismi	8A
49	Anju Fadhilatul Ulfa	8A

50	Anzalna Assakinah Rahma	8A
51	Atika Hikmatul Fajriyah	8A
52	Cintia Prima Garatri	8A
53	Fatimatuz Zahra Aristi	8A
54	Izma Aufa Ahmad	8A
55	Kheysa Oktavia Wulandari	8A
56	Lulu May Saroh	8A
57	Makka Madina Putri Muhammad	8A
58	Nabilla Miftahul Janah	8A
59	Nadien Caryna Qurotunnida	8A
60	Nurul Anisathun Shafiika	8A
61	Raisha Putri Lianti	8A
62	Rokhimaturrizka	8A
63	Sherly Fitriyaningsih	8A
64	Silfy Aulia Fajrifa	8A
65	Stalisa Rochmatul Jazilah	8A
66	Syaena Nehwal	8A
67	Thalita Anggraini Oktaviana	8A
68	Windi Nur Azizah	8A
69	Windy Aulia Putri	8A
70	Aisyah Qotrunnada	7A
71	Alfin Khoirotul Janah	7A
72	Annisa Aftina Rakhmah	7A
73	Aqila Elmer Kandiyas	7A

74	Atina Alfa Lutfi	7A
75	Eviana Nur Hidayah	7A
76	Fadlan Fauzi Ahmad	7A
77	Fandi Eka Saputra	7A
78	Inez Kiana Danastri	7A
79	Jieva Zetiyana Anggreany	7A
80	Khaira Farikhatuz Zahwa	7A
81	Khansa Hanaan Adlani	7A
82	Lutfi Nurul Hidayah	7A
83	Nada Aulia Ramadhani	7A
84	Naintin Dewi Setiani	7A
85	Najla Almira Hasna	7A
86	Natasya Asifatul Janah	7A
87	Naufal Akbar Rafsanjani	7A
88	Nizam Bagas Ardika	7A
89	Nizar Nazhmi Nail Fauzi	7A
90	Qonita Ahsanti	7A
91	Rasha Akbar Afirdaus	7A
92	Rendra Fairuz Zahran	7A
93	Rifqi Abdul Khannan	7A
94	Ruly Aulia Naza	7A
95	Rumaisha Esal Faiha	7A
96	Salsabila Nur Khasanah	7A
97	Sheza Anggi Adista	7A

98	Sultan Bachtiar Ramadhan P.	7A
99	Valentino	7A
100	Vera Siti Nur Alimah	7A
101	Yara Fauziatul Amriyah	7A
102	Zainul Ishaq	7A
103	Zakiyatul Ma'rifah	7A

Pelaksanaan pembelajaran program *English Full Day School* berbeda dengan kelas reguler. Pembelajaran kelas program *English Full Day School* dilaksanakan sehari penuh setelah selesai pembelajaran pada hari itu seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Sistem pembelajaran kelas program *English Full Day School* pagi harinya waktunya sama dengan kelas reguler, hanya ada penambahan waktu belajar setelah selesai pembelajaran pada hari itu. Pelaksanaan pembelajaran kelas program *English Full Day School* dilaksanakan sehari penuh, dimulai dari pagi sampai sore mulai pukul 07.00- 15.30. Ruang kelas program *English Full Day School* terpisah dengan kelas reguler yaitu di lantai 2 gedung selatan. Pemisahan ruang kelas ini bertujuan supaya pembelajaran bisa lebih optimal dan mudah dalam pengawasan. Adapun pelaksanaan pembelajaran kelas program *English Full Day School* adalah hari Senin, Selasa dan Rabu. Setelah masuk kelas ada pembiasaan pembacaan Asmaul Husna dan setoran hafalan surat Juz 30. Waktu belajar pada pagi hari kelas program *English Full Day School* siswa menerima pembelajaran semua mata pelajaran yang dijadwalkan pada hari itu. Pelaksanaan program *English Full Day School* dimulai sore hari setelah pembelajaran pada hari itu selesai, yaitu mulai pukul 14.00- 15.30. Pada pagi hari sebelum masuk kelas berbaris di depan kelas berpasangan melakukan pembiasaan praktik *english daily conversation*. Setelah masuk kelas ada pembiasaan pembacaan Asmaul Husna dan setoran hafalan surat Juz 30. Waktu belajar pada pagi hari kelas program *English Full Day School* siswa menerima pembelajaran semua mata pelajaran yang

dijadwalkan pada hari itu. Pelaksanaan program *English Full Day School* dimulai sore hari setelah pembelajaran pada hari itu selesai, yaitu mulai pukul 14.00- 15.30. Materi pada program *English Full Day School* ini adalah pembelajaran bahasa Inggris terutama penguatan minat dan bakat dalam ketrampilan berbicara bahasa Inggris. Kegiatan pelaksanaan *English Full Day School* ini diberi nama *english active*. Sebelum pulang siswa program *English Full Day School* melaksanakan sholat ashar berjemaah. Selebihnya untuk hari Kamis, Jumat dan Sabtu bersama- sama kelas reguler ada pembiasaan kegiatan literasi dan keagamaan yaitu sholat dhuha. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran kelas reguler dimulai pukul 07.00- 14. 15. Pada kelas reguler pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan jadwal yang ada. Sebelum masuk berbaris kemudian masuk ke kelas dilanjutkan pembacaan Asmaul Husna dan setoran hafalan surat Juz 30. Untuk hari Kamis dan Sabtu sebelum pembelajaran ada pembiasaan kegiatan literasi dan pada hari Jumat dilaksanakan kegiatan keagamaan yaitu sholat dhuha. Adapun kegiatan literasi yang dilaksanakan adalah membaca buku fiksi, disediakan juga buku cerita berbahasa Inggris dan buku- buku pengetahuan umum selain buku materi pelajaran.⁸⁵

Bapak Heri Syaefudin, S.Pd menambahkan bahwa fasilitator program *English Full Day School* adalah guru bahasa Inggris di MTs negeri 3 Cilacap berikut ini

Pelaksanaan pembelajaran program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap diampu oleh guru- guru bahasa Inggris yang menjadi fasilitator di kelas program *English Full Day School*. Ada 3 orang fasilitator yaitu ibu Ety Rahayu, S.Pd. untuk kelas VII A, ibu Wasis Wiji Rahayu, S.Pd. untuk kelas VIII A, dan ibu Asih Mulyanti, S.Pd. untuk kelas IX A.

Dalam rangka menumbuhkan semangat belajar dalam pembiasaan berbicara bahasa Inggris guru- guru bahasa Inggris sebagai fasilitator kelas program *English Full Day School* membuat sub program pembelajaran *english active* seperti yang diungkapkan oleh ibu wasis Wiji Rahayu, S.Pd berikut ini

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bpk Hery Syaefudin, S.Pd. selaku waka Kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

Sub program yang menunjang dalam pembiasaan berbicara bahasa Inggris adalah sebagai berikut: *English daily conversation*, sub program ini merupakan program pembiasaan pada pagi hari sebelum siswa program *English Full Day School* memasuki ruang kelas. Mereka berbaris berpasangan berhadapan didepan ruang kelas untuk melakukan *conversation* sederhana seperti aktivitas sehari-hari, meminta tolong, cara meminta alat tulis di kantor TU, minta izin ke belakang dll. Pembiasaan *english daily conversation* ini wajib dilaksanakan oleh semua kelas program *English Full Day School*. Masing-masing siswa difasilitasi buku saku yang berjudul *English Daily Conversation*. Buku tersebut berisi ungkapan sehari-hari yang harus dihafalkan oleh siswa. Buku saku ini juga dibagikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan supaya juga bisa belajar *conversation* bahasa Inggris. Kegiatan ini dipandu oleh guru bahasa Inggris. Guru bahasa Inggris memantau aktivitas siswa supaya kegiatan berjalan optimal. Sub program yang kedua yaitu pembuatan zona wajib berbicara bahasa Inggris yang dinamakan *english speaking area*. Zona/ area ini merupakan area dimana setiap guru, tenaga kependidikan, siswa dan semua warga madrasah yang memasuki area ini wajib berbicara menggunakan bahasa Inggris. Guru selain guru bahasa Inggris yang mengajar di kelas program *English Full Day School* wajib menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajaran walaupun itu hal yang sederhana seperti contoh membuka dan menutup pelajaran, ungkapan minta tolong, berterimakasih atau memberi *reward* kepada siswa. Waktu atau hari untuk praktik berbicara bahasa Inggris apabila memasuki *English speaking area* adalah wajib setiap hari. Apabila ada siswa yang mengucapkan atau berbicara bahasa Indonesia akan mendapatkan *punishment*. *Punishment* yang diberikan adalah *punishment* yang mendidik seperti contoh, setiap mengucapkan 1 kata bahasa Indonesia diberi *punishment* menghafalkan kosakata bahasa Inggris sebanyak 5 kata. Sub program selanjutnya adalah *hunting tourist* dilaksanakan supaya siswa bisa praktik komunikasi berbicara bahasa Inggris langsung dengan *native speaker*. Sub program *hunting tourist* ini dilaksanakan dengan mengunjungi tempat wisata yang memungkinkan banyak *tourist* nya tempat wisata yang sering dikunjungi adalah tempat wisata di area Jogjakarta dan Bandung. *Hunting tourist* ini dilaksanakan di akhir semester 1. *Hunting tourist* ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas program *English Full Day School*. Sub program yang selanjutnya adalah *public speaking*. *Public speaking* merupakan sub program pembelajaran di kelas IX program

English Full Day School. *Public speaking* ini adalah praktik berbicara bahasa inggris di depan umum. Untuk memupuk mental serta menunjukkan bahwa siswa sudah terampil dalam berbicara bahasa inggris. *Public speaking* ini pertama dipraktikan di lingkungan madrasah kemudian praktik di tempat umum di wilayah Kawunganten. Guru bahasa inggris memantau seberapa jauh siswa menguasai keterampilan berbicara bahasa inggris. Indikator keberhasilannya adalah apabila siswa sudah berani berbicara bahasa inggris di depan umum berarti siswa tersebut sudah terampil berbicara bahasa inggris.⁸⁶

Materi pembelajaran yang disajikan dalam rangka meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris seperti yang diungkapkan oleh Ibu Asih Mulyanti, S.Pd selaku fasilitator kelas program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Materi pembelajaran bahasa inggris yang diberikan mencakup semua elemen-elemen yang ada dalam bahasa inggris yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*). Materi yang diberikan yaitu

Kelas VII *pronunciation* (pengucapan), *vocabulary mastery* (penguasaan kosakata), *reading comprehension*, *listening*, *sing a song* (bernyanyi), *writing*, *games*, *grammar* (tata bahasa), *story telling* (bercerita).

Kelas VIII *pronunciation* (pengucapan), *vocabulary mastery* (penguasaan kosakata), *reading comprehension*, *listening*, *sing a song* (bernyanyi), *writing*, *games*, *grammar* (tata bahasa), *role play*, *formal and informal speech* (pidato). Kelas IX *pronunciation* (pengucapan), *vocabulary mastery* (penguasaan kosakata), *reading comprehension*, *listening*, *sing a song* (bernyanyi), *writing*, *games*, *grammar* (tata bahasa), *public speaking*.⁸⁷

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Wasis Wiji Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

**POCKET BOOK ENGLISH DAILY CONVERSATION
PROGRAM FULL DAY SCHOOL MTs NEGERI 3
CILACAP.⁸⁸**

FOREWORD

Thank God, all praise bet o Alloh. By the help and protection, revision a pocket book in English can be resolve in time. Revised pocket book is structured as improvements to several shortcomings in the previous edition, so that it can help not only students, but also teachers and administrators of MTs Negeri Kawunganten, as English language learners. It will also make easier for them to learn in everyday conversation in the school environment. I fully aware if this book is still far from perfection. Therefore, suggestion and constructive criticism are expected, so the pocket book is getting and more rewarding for all.

Furthermore, my gratitude goes to making up the team and to all those who have assisted the publication of the revision of this book, may be charity. Finally, may Alloh always devotes His grace to all of us, Amiinn.

CONTENTS:

FOREWORD

CONTENTS

Introduction

Greeting

At the School Shops

At the Financial Office

At the Teacher Room

Picket

At the Guidance and Counseling Room

At the Discipline / OSIS Room

At a School Health Service Room

In a Field

At a Canteen

At the Library

At the Mosque

At the Parking Area

⁸⁸ Diambil dari dokumen guru bahasa inggris program english Full Day School MTs Negeri 3 Cilacap pada % September 2023.

GREETINGS

- Teacher : What time do you go to school?
 Ahmad : At a half past eight after breakfast.
 Teacher : What time do you usually go home?
 Ahmad : At a half past one a.m after midday
 prayer together.
 Teacher : Good morning
 Ahmad : Good morning
 Teacher : Good afternoon
 Ahmad : Good afternoon
 Teacher : Good evening
 Ahmad : Good evening

AT A SCHOOL SHOP

- Shop keeper : Good morning, what do you want to buy?
 Customer : Good morning, I want to buy a book, a
 pencil, a pen and an eraser.
 Shop keeper : Which one do you want?
 Customer : I want the black pen, the red book and the
 blue pencil and the white eraser
 Shopkeeper : Here i tis!
 Customer : How much they cost?
 Shopkeeper : They are four thousand and five hundred
 rupiahs.
 Customer : Wow, it's too expensive.
 Shopkeeper : No., it's cheap
 Customer : It's ok, I take them, here is the money. My
 money is five thousand rupiahs.
 Shopkeeper : Ok. This is your change. It is five hundred.
 Customer : Ok, Thank you.
 Shopkeeper : You're welcome.

AT THE FINANCIAL OFFICE**Situation 1**

- Student : Good morning Mrs.
 Mrs. Suparmi : Good morning, what can I do for you?
 Student : I want to pay school fee
 Mrs. suparmi : How many months?
 Student : One month
 Mrs. Suparmi: Where is your card?

Student : It's my card
 Mrs. suparmi : Do you want to save some money too?
 Student : Yes, Mrs.
 Mrs. Suparmi : How much money do you want to save?
 Student : I want to save ten thousand rupiahs. It's my account book.
 Mrs. suparmi : Ok, wait a moment I'll write all. Here is the card and the account book.
 Student : Thank you Mrs.
 Mrs. suparmi : You're welcome.

Situation 2

Student : Assalamu'alaikum
 Mrs. Suparmi : Wa'alaikum salam. Is there anything I can help?
 Student : I want to ask some ink to fill our broad marker, mom?
 Mrs. Suparmi : Where is your boardmarker? Please give it to me, I'll fill it.
 Student : Here it is, Mom.
 Mrs. suparmi : I've fill it. This is your boardmarker.
 Student : Thank you mom.
 Mrs. Suparmi : All right.

Situation 3

Student : Good morning, Mom
 Mrs. Suparmi: Good morning. Is there anything I can help?
 Student : I want to ask some chalks, mom?
 Mrs. Suparmi: Here it is.
 Student : Thank you mom.
 Mrs. suparmi : All right

AT TEACHER ROOM

Situation 1

Student : Assalamu'alaikum
 Teacher : Wa'alaikum salam
 Student : Excuse me sir, where is Mr. Ahmad's table?
 Teacher : It's fourth table behind. What will you do?

Student : Mr. Ahmad asked me to take his book on his table.
 Teacher : Yes, Please
 Student : Thank you Sir.
 Teacher : All right.

Situation 2

Student : Assalamu'alaikum
 Teacher : Wa'alaikum salam
 Student : Is there Mrs. Bayu, Sir?
 Teacher : Yes, that she is.
 Student : Excuse me Mrs. Bayu, I and friends want to ask permission to go to copy some pappers.
 Mrs. Bayu : Yes, please. How many students will ask permission?
 Student : Six, Mrs.
 Mrs. Bayu : Do it quickly. Don't be late to follow my class!
 Student : Ok Mrs. thank you
 Mrs. Bayu : All right

PICKET

Situation 1

Student : Assalamu'alaikum
 Picket : Wa'alaikum salam
 Student : Excuse me Sir, there is no teacher in my class.
 Picket : Who is your teacher now?
 Student : Mr. Mukhtasor, Sir.
 Picket : Please, wait your teacher in your class quietly.

Situation 2

Student : Good morning, there's no class activity.
 Picket : What is your subject now?
 Student : English, Sir. Is there assignment for me?
 Picket : Yes, there is. please, do it in your class quietly.
 Student : Thank you Sir
 Student : You're welcome.

Situation 3

Student : Excuse me Sir, I want to ask permission to go home, because I'm sick.
 Picket : All right. Please fill this permit form first.
 Student : Thank you very much.
 Picket : Ok.

AT A GUIDANCE AND COUNSELING ROOM

Student : Good morning Mrs. Titi.
 Mrs. Titi : Good morning. Is there anything I can help?
 Student : I'm getting confuse.
 Mrs. Titi : What's wrong with you?
 Student : I have a problem.
 Mrs. Titi : Do you have a problem with your friends?
 Student : No, I have a problem at home.
 Mrs. Titi : Say your problem and let's solve your problem.

AT A DISCIPLINE/OSIS ROOM

Mr. Harun : Why are you late?
 Student : Because my home is far from school.
 Mr. Harun : How many time are you late?
 Student : Three times.
 Mr. Harun : So, you get punishment.
 Student : What is the punishment?
 Mr. harun : Memorize suroh Yassin.
 Student : Ok, Sir.
 Mr. Harun : The next day, don't be late again and don't break the rule!
 Student : All right, Sir.

AT A SCHOOL HEALTH SERVICE ROOM**Situation 1**

Student : Excuse me, Mrs., I want to ask for medicine.
 Mrs. Ety : What's wrong with you?
 Student : My stomach is sick because of menstruation.
 Mrs. Ety : Here is the medicine.
 Student : Thank you, Mrs.
 Mrs. Ety : All right.

Situation 2

Student : Excuse me, Mrs., I want to ask for medicine.

Mrs. Ety : What's wrong with you?

Student : My leg is hurt.

Mrs. Ety : Clean the wound first. Here is the medicine.

Student : Thank you Mrs.

Mrs. Ety : All right.

Situation 3

Student : Excuse me Mrs., I want to ask medicine for my friend.

Mrs. Ety : What's wrong with him?

Student : He is unconscious.

Mrs. Ety : Don't move a lot! Have a rest. This is the medicine.

Student : Thank you Mrs.

Mrs. Ety : All right.

IN A FIELD**Situation 1**

Mr. Sunardi : Ok students, put on your sport uniform now!

Students : Ok sir, what are we going to do now?

Mrs. Sunardi : Let's play gymnastics.

Students : Ok, sir.

Situation 2

Mr. Sunardi : Let's go to the field!

Students : Ok sir. We'll change our clothes first.
What are we going to play?

Mr. Sunardi : Let's play football.

Students : Where is the ball.

Mr. Sunardi : Here it is.

Students : Who is the referee?

Mr. Sunardi : Me, as a referee

Students : What is the score?

Mr. Sunardi : One – zero. The winner is team A, and the team B as the loser.

Students : We're exhausted now.
Mr. sunardi : Let's take a rest.

AT A CANTEEN

Student : The bell is ringing. It's time to break. Let's go to the canteen.
Seller : What do you want to eat?
Student : I want to eat rice with fried chicken.
Seller : And what do you want to drink?
Student : ice tea, please. Please hurry up mom, the time will be up.
Seller : Ok, wait for me a moment.
Student : Ok, thank you mom.

AT THE LIBRARY

Student : Good morning mom?
Librarian : Good morning, is there anything I can help?
Student : I want to look for an English book arranged by Evelyn Elena, where is it?
Librarian : Oh, you can find by searching it in the catalogue.
Student : All right mom. And where is the history book shelf mom?
Librarian : It is in the left corner.
Student : All right mom, I've find them all and I want to borrow them for a week. This is my library card.
Librarian : Ok. I'll write the name of books in your card first. Don't forget to return them according to determined date. This is your card.
Student : Ok, thank you very much mom.
Librarian : You're welcome.

AT THE MASQUE

Mr. Sahli : It is 12.15 p.m. Let's go to the masque. It is time for midday prayer.
Student : All right Mr., we'll take a ritual ablution first.
Mr. sahly : Quickly please, we will do midday prayer together. After prayer there is a speech from teacher. Don't forget to read the Holy Qur'an after you pray at home.

Student : All right, Sir. What is the dangerous for the human who leave to pray, Sir?

Mr. Sahly : Alloh will throw them to Saqor hell.

AT THE PARKING AREA

Mr. Hartoyo : Please, park your bicycle behind the security room in row!

Student : Ok, sir.

Mr. Hartoyo : Don't forget to lock your bicycle for the safety.

Student : All right, sir.

MEET A FRIEND ON THE STREET

A. Assalamualaikum

B. Wa'alaikumsalam

A. Hii... How are you?

B. I am good, and you?

A. I am good too thanks. Where will you go?

B. I wanna go to lisa's shop

A. Oh... what do you want to buy?

B. I want to buy some cakes and sugar. And you?

A. I wanna go to my uncle's home. By the way, do you have make discussion with your group?

B. Oh yes, we will discussion later after dhuhur

A. Where is the place your discussion?

B. In fatim's home. And how about your discussion?

A. I have done it

B. Oh do you write in paper or you type in laptop?

A. I write in paper

B. Why in paper?

A. Because we are diligent group

B. Oh that's great

A. Oh ya, By the way, we play badminton latter okey

- B. Ooppsss sorry I can't join
- A. Why?
- B. Cus tomorrow i will be busy
- A. Oohh okey it's doesn't matter
Maybe for the next opportunity
- B. Oh yes, God Willing
- A. By the way, I wanna go to play badminton first
- B. Okey, be careful
- A. Okey see you
- B. See you too

DO YOU NEED ANYTHING

- A. I am going down to the store. Do you need anything?
- B. Yes I need juice
- A. What kind of juice?
- B. Can you buy for me apple juice?
- A. Sure! Do you need anything else?
- B. Hmm yes, I need some cookies
- A. Okey. Do you need anything else?
- B. Yes actually, I need a new car
- A. Whaaaattt?
- B. Just kidding! Just get me some juices and cookies, please.

TRY SOME OF MINE

- A. Do you like chocolate ice cream?
- B. I don't know, i have never tried it
- A. What? Try some of mine
- B. Are you sure?
- A. Yes ?! try some of mine
- B. Okey. Wow the taste is good. Do you like strawberry ice cream?

- A. I am not sure
- B. Here try some of mine
- A. Okey. Mmm! I like it, let's trade
- B. Okey. You eat my ice ceam and I will eat yours

LET'S CELEBRATE

- A. Hey brother, let's celebrate
- B. What are we celebrating?
- A. I got new Job
- B. Really? Congratulation. Let's celebrate
- A. Yes, let's go out for dinner. I'll pay
- B. That's great

WOULD YOU LIKE SOME TEA

- A. Hey, would you like some tea?
- B. No, thanks
- A. Are you sure? I can make some for you.
- B. What kind of tea do you have?
- A. I have green tea and black tea
- B. I'll have some green tea
- A. Good choice. Did you know green tea helps you lose weight?
- B. Are you saying I am fat?
- A. No, I just wanna give you the information

CAN I HELP YOU

- A. What are you doing this weekend?
- B. I am cleaning my grandma's house
- A. Can I help you?
- B. I don't think so
- A. Why not? I can do many things. Can I help you?
- B. Well, can you clean? My grandma's house is very dirty

A. Yes I can help you

B. Thanks

A. Your welcome

CAN I TALK TO YOU?

A. Can I talk to you ?

B. Not right now, i am busy

A. Okay. Can I talk to you later?

B. Maybe if i am not busy

Because I don't know

A. Okay thanks

B. Welcome

DAY

A. Good morning

B. Morning too

A. How are you this morning?

B. Very well, thank you. How about you?

A. I am great

B. Can you still spell your full name?

A. Of course I can. My name is SYAFIN, S-Y-A-F-I-N

B. I can also. My name is MATT, M-A-T-T

A. By the way, what day is today?

B. Today is Wednesday

A. Is tomorrow Friday?

B. No, tomorrow is not Friday but tomorrow is Thursday

A LESSON

A. I am still confused about our lesson yesterday?

B. What lesson?

A. Math. Can you teach me?

B. Yes I can, answer my question?

A. I am ready

B. If you have one book and your friend gives you three books so how many books do you have now?

A. One book plus three books is four books

B. Waaahhh that's right. You are so awesome

If you have fifteen chickens and you sell four chickens. How many chickens do you have?

A. Fifteen chickens minus four chickens is eleven chickens

B. Nice, you are right

A. Thanks, I understand now

B. Okey your welcome

Dalam konteks pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh semua guru baik guru yang mengajar di kelas program *English Full Day School* maupun kelas reguler. Guru yang mengajar di kelas program *English Full Day School* maupun reguler di MTs Negeri 3 Cilacap menyesuaikan kurikulum yang berlaku dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP yang harus disusun oleh guru dan silabus. Untuk kelas 7 dan 8 menggunakan Kurikulum Merdeka, untuk kelas 9 menggunakan Kurikulum 13.⁸⁹

Ibu Wasis Wiji Rahayu selaku guru bahasa inggris kelas program *English Full Day School* menguatkan jawaban Kepala MTs Negeri 3 Cilacap seperti berikut ini

Supaya pembelajaran berjalan lancar gurupun harus melaksanakan rencana pembelajaran antara lain dengan menyusun materi pelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, pendekatan atau metode pembelajaran yang akan digunakan, menyusun alat penilaian/ evaluasi, serta menyusun

⁸⁹ Hasil wawancara dengan bapak ali Nurdin, M.Ag., selaku Kepala MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

rencana pembelajaran/ RPP. Untuk kelas 7 dan 8 rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP menggunakan Kurikulum Merdeka yang meliputi identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, alokasi waktu, Capaian Pembelajaran /CP, Tujuan Pembelajaran/ TP, Alur Tujuan Pembelajaran/ ATP, penilaian pembelajaran. Untuk kelas 9 rencana pembelajaran masih menggunakan Kurikulum 13 yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (KI), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.⁹⁰

Rencana pelaksanaan pembelajaran secara umum yang dilaksanakan oleh guru di kelas program *English Full Day School* memuat langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas program *English Full Day School* berikut ini

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (proses), dan kegiatan penutup. Secara garis besar dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan sebelum melakukan pembelajaran yakni mengawali dengan berdoa, menanyakan kabar siswa yang mengikuti kegiatan *English Full Day School* kemudian memberikan semangat motivasi sebelum belajar seperti melakukan pengulangan materi sebelumnya. Setelah itu, dimulailah pada proses pembelajaran pada kegiatan inti. Kegiatan inti disesuaikan dengan indikator yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian Kegiatan akhir atau penutup dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk

⁹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Wasis Wiji Rahayu selaku guru kelas Program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

menutup proses pembelajaran, tetapi juga sebagai hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut.⁹¹

Namun pelaksanaan pembelajaran *English Full Day School* tidak selalu berada di dalam kelas. Untuk meminimalisir kejenuhan siswa, pembelajaran juga dilaksanakan di luar kelas seperti yang diungkapkan oleh Ibu Eti Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas program *English Full Day School* berikut ini

Karena waktu belajar kelas program *English Full Day School* yang lama sampai sehari penuh maka untuk mengatasi kejenuhan siswa berlama lama belajar di dalam kelas maka pembelajaran juga bisa dilakukan di luar kelas. Seperti contoh melaksanakan praktik berbicara bahasa inggris di lapangan madrasah.⁹²

Pelaksanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu, selain hari tersebut yaitu hari Kamis, Jumat, Sabtu ada kegiatan literasi dan pembiasaan kegiatan keagamaan seperti yang diungkapkan Bapak Hendriyanto, S.Pd selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Kegiatan literasi dilaksanakan pada hari Kamis dan Sabtu pada pagi hari sebelum pembelajaran yang dilaksanakan adalah membaca buku fiksi, disediakan juga buku cerita berbahasa inggris dan buku- buku pengetahuan umum selain buku materi pelajaran. Sebagai kelas program unggulan, kelas program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap selain banyak belajar bahasa inggris juga melaksanakan kegiatan keagamaan seperti yang dilaksanakan oleh kelas reguler. Adapun kegiatan pembiasaan keagamaan tersebut antara lain sholat berjamaah, sholat dhuha, hafal doa sehari-hari.⁹³

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Eti Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Hendriyanto selaku waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap pada 3 Oktober 2023.

Pelaksanaan pembelajaran program *English Full Day School* berbeda dengan kelas reguler. Pembelajaran kelas program *English Full Day School* dilaksanakan sehari penuh setelah selesai pembelajaran pada hari itu seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Sistem pembelajaran kelas program *English Full Day School* pagi harinya waktunya sama dengan kelas reguler, hanya ada penambahan waktu belajar setelah selesai pembelajaran pada hari itu. Pelaksanaan pembelajaran kelas program *English Full Day School* dilaksanakan sehari penuh, dimulai dari pagi sampai sore mulai pukul 07.00- 15.30. Ruang kelas program *English Full Day* terpisah dengan kelas reguler yaitu di lantai 2 gedung selatan. Pemisahan ruang kelas ini bertujuan supaya pembelajaran bisa lebih optimal dan mudah dalam pengawasan. Adapun pelaksanaan pembelajaran kelas program *English Full Day School* adalah hari Senin, Selasa dan Rabu. Pada pagi hari sebelum masuk kelas berbaris di depan kelas berpasangan melakukan pembiasaan praktik *english daily conversation*. Setelah masuk kelas ada pembiasaan pembacaan Asmaul Husna dan setoran hafalan surat Juz 30. Waktu belajar pada pagi hari kelas program *English Full Day School* siswa menerima pembelajaran semua mata pelajaran yang dijadwalkan pada hari itu. Pelaksanaan program *English Full Day School* dimulai sore hari setelah pembelajaran pada hari itu selesai, yaitu mulai pukul 14.00-15.30. Materi pada program *English Full Day School* ini adalah pembelajaran bahasa inggris terutama penguatan minat dan bakat dalam ketrampilan berbicara bahasa inggris. Kegiatan pelaksanaan *English Full Day School* ini diberi nama *english active*. Adapun guru yang mengajar pembelajaran *English Active* ada 3 orang guru bahasa inggris yaitu ibu Ety Rahayu, S.Pd. untuk kelas VII A, ibu Wasis Wiji Rahayu, S.Pd. untuk kelas VIII A, dan ibu Asih Mulyanti, S.Pd. untuk kelas IX A. Sebelum pulang siswa program *English Full Day School* melaksanakan sholat ashar berjemaah. Selebihnya untuk hari Kamis, Jumat dan Sabtu bersama-sama kelas reguler ada pembiasaan kegiatan literasi dan keagamaan yaitu sholat dhuha. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran kelas reguler dimulai pukul 07.00- 14. 15. Pada kelas reguler pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan jadwal yang ada. Sebelum masuk berbaris kemudian masuk ke kelas dilanjutkan pembacaan Asmaul Husna dan setoran hafalan

surat Juz 30. Untuk hari Kamis dan Sabtu sebelum pembelajaran ada pembiasaan kegiatan literasi dan pada hari Jumat dilaksanakan kegiatan keagamaan yaitu sholat dhuha. Adapun kegiatan literasi yang dilaksanakan adalah membaca buku fiksi, disediakan juga buku cerita berbahasa Inggris dan buku-buku pengetahuan umum selain buku materi pelajaran.⁹⁴

Dalam konteks pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun seperti yang diungkapkan oleh Bapak Heri Syaefudin, S.Pd selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan oleh semua guru baik guru yang mengajar di kelas program *English Full Day School* maupun kelas reguler. Guru yang mengajar di kelas program *English Full Day School* maupun reguler di MTs Negeri 3 Cilacap menyesuaikan kurikulum yang berlaku dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP yang harus disusun oleh guru dan silabus. Untuk kelas 7 dan 8 menggunakan Kurikulum Merdeka, untuk kelas 9 menggunakan Kurikulum 13.⁹⁵

Ibu Wasis Wiji Rahayu selaku guru bahasa Inggris kelas program *English Full Day School* menguatkan pernyataan waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap seperti berikut ini

Supaya pembelajaran berjalan lancar gurupun harus melaksanakan rencana pembelajaran antara lain dengan menyusun materi pelajaran, media pembelajaran yang akan digunakan, pendekatan atau metode pembelajaran yang akan digunakan, menyusun alat penilaian/ evaluasi, serta menyusun rencana pembelajaran/ RPP. Untuk kelas 7 dan 8 rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP menggunakan Kurikulum Merdeka yang meliputi identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, alokasi waktu, Capaian Pembelajaran /CP, Tujuan Pembelajaran/ TP, Alur Tujuan Pembelajaran/ ATP, penilaian pembelajaran. Untuk kelas 9 rencana pembelajaran masih menggunakan Kurikulum 13 yang meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (KI), indikator pencapaian

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bpk Hery Syaefudin, S.Pd. selaku waka Kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Heri Syaefudin, S.Pd, selaku waka kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok.⁹⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran secara umum yang dilaksanakan oleh guru di kelas program *English Full Day School* memuat langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas program *English Full Day School* berikut ini

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti (proses), dan kegiatan penutup. Secara garis besar dalam kegiatan awal diisi dengan kegiatan sebelum melakukan pembelajaran yakni mengawali dengan berdoa, menanyakan kabar siswa yang mengikuti kegiatan *English Full Day School* kemudian memberikan semangat motivasi sebelum belajar seperti melakukan pengulangan materi sebelumnya. Setelah itu, dimulailah pada proses pembelajaran pada kegiatan inti. Kegiatan inti disesuaikan dengan indikator yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian kegiatan akhir atau penutup dalam pembelajaran tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup proses pembelajaran, tetapi juga sebagai hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut.⁹⁷

Namun pelaksanaan pembelajaran *English Full Day School* tidak selalu berada di dalam kelas. Untuk meminimalisir kejenuhan siswa, pembelajaran juga dilaksanakan di luar kelas seperti yang

⁹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Wasis Wiji Rahayu selaku guru kelas Program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 september 2023.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

diungkapkan oleh Ibu Eti Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris kelas program *English Full Day School* berikut ini

Karena waktu belajar kelas program *English Full Day School* yang lama sampai sehari penuh maka untuk mengatasi kejenuhan siswa berlama lama belajar di dalam kelas maka pembelajaran juga bisa dilakukan di luar kelas. Seperti contoh melaksanakan praktik berbicara bahasa inggris di lapangan madrasah.⁹⁸

Supaya ketercapaian tujuan program semakin maksimal maka untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris untuk program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap juga dilaksanakan dengan menjalin kerjasama dengan lembaga kursus bahasa inggris dari luar seperti yang diungkapkan oleh koordinator kelas program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Dalam rangka memaksimalkan ketercapaian tujuan program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap bekerjasama dengan lembaga kursus bahasa inggris dari kampung inggris Pare Kediri. Lembaga kursus bahasa inggris tersebut bernama *GAZA English Course*. MTs Negeri 3 Cilacap sudah menjalin kerjasama dengan lembaga kursus ini kurang lebih 9 tahun. Lembaga kursus bahasa inggris ini diundang ke MTs Negeri 3 Cilacap kurang lebih 2 bulan. Para tutor bahasa inggris dari lembaga kursus bahasa inggris memberikan pendalaman materi bahasa inggris yaitu penguasaan kosakata atau *vocabulary mastery*, praktik berbicara bahasa inggris dan *grammar*. Kursus bahasa inggris ini tidak hanya diberlakukan untuk semua siswa program *English Full Day School* tetapi juga seluruh guru dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 3 Cilacap. Adapun puncak dari kegiatan kursus ini adalah praktik berbicara *speaking/ conversation* langsung dengan *native speaker* dengan cara *hunting tourist* di tempat pariwisata yang memungkinkan banyak *tourist* nya. Untuk lebih memperkuat keterampilan berbicara bahasa inggris, dari hasil kursus dilaksanakan penjaringan siswa yang cakap dan mampu berbahasa inggris dengan baik untuk dijadikan sebagai tutor sebaya. Tutor sebaya diberi waktu tambahan kursus bahasa

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Eti Rahayu, S.Pd selaku guru bahasa inggris MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

inggris kurang lebih 2 minggu. Tutor sebaya ini nantinya yang akan menjadi pioneer bagi siswa kelas reguler.⁹⁹

Selain *hunting tourist* ada kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa inggris dan memupuk mental yaitu melaksanakan *public speaking*. Siswa program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap ini melaksanakan kegiatan praktik berbicara bahasa inggris di area madrasah yaitu praktik berbicara bahasa inggris dengan masuk ke kelas- kelas reguler, di ruang guru, di ruang TU, dan di depan kepala madrasah. Kegiatan *public speaking* ini dilaksanakan khusus untuk kelas IX yang akan menyelesaikan belajarnya. Praktik berbicara bahasa inggris ini juga dilaksanakan dengan cara mengunjungi tempat umum sekaligus sebagai ajang sosialisasi program *English Full Day School* seperti yang diungkapkan oleh koordinator program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap berikut ini

Siswa program *English Full Day School* setelah selesai mengikuti kursus yang diselenggarakan di MTs Negeri 3 Cilacap mereka diberi tugas secara berkelompok berkunjung ke kantor- kantor yang ada di wilayah Kawunganten seperti kantor kepala desa, kantor pos, kantor kecamatan, kantor polisi, KUA, SD dan MI, dan ke pasar. Mereka berbondong-bondong mengendarai sepeda mendatangi tempat- tempat umum tersebut. Masing- masing kelompok diberi tugas memasuki kantor yang berbeda- beda. Di kantor- kantor siswa program *English Full Day School* didampingi oleh guru masuk ke kantor- kantor meminta ijin untuk mempraktikan berbicara bahasa inggris sekaligus mensosialisasikan bahwa di MTs Negeri 3 Cilacap ada program unggulan *English Full Day School*. Mereka mempraktikan berbicara bahasa inggris di depan para pegawai kantor. Bahkan ada yang melakukan wawancara menggunakan bahasa inggris kepada pegawai dan kepala kantor yang di kunjungi. Kunjungan siswa program *English Full Day School* ke kantor- kantor mendapat perhatian dan respon positif dari masyarakat. Kunjungan siswa program *English Full Day School* sosialisasi program ke SD dan MI

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Titin Mustanginah, M.Pd. selaku Koordinator Program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 10 Agustus 2023

banyak mendapatkan perhatian dari anak- anak SD dan MI. Mereka terlihat sangat antusias dan rasa penasaran yang tinggi ingin belajar bahasa inggris. Sementara kunjungan siswa program *English Full Day School* ke pasar, mereka mempraktikan bahasa inggris dengan penjual bagaimana cara membeli dan menawar dalam bahasa inggris. Kegiatan ini banyak mendapatkan perhatian dan mendapatkan respon yang positif dari warga masyarakat Kawunganten.¹⁰⁰

Pelaksanaan program kunjungan sosialisasi siswa program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap ke tempat umum di wilayah Kawunganten mendapat respon dan perhatian yang luar biasa dari masyarakat. Hal ini menjadi sebuah keunikan program *English Full Day School* yang ada di MTs Negeri 3 Cilacap. Untuk tutor sebaya yang telah mendapatkan pendidikan kursus tambahan bahasa inggris mereka menjadi *pioneer* bagi kelas reguler, dan bisa mempraktikan membuka belajar bahasa inggris untuk siswa- siswa TK, SD dan MI di rumah. Hal ini juga sekaligus bertujuan mensosialisasikan program *English Full Day School* kepada anak TK, SD dan MI khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap merupakan program khusus yang dijadikan program unggulan yang diharapkan dapat menghasilkan output yang dapat berkomunikasi bahasa inggris dan menghasilkan bibit- bibit untuk mendapatkan prestasi di bidang bahasa inggris serta menghasilkan outcome yang berguna kelak di kehidupan bermasyarakat. Prestasi yang diraih oleh siswa program *English Full Day School* adalah buah dari hasil kerja keras semua yang mendukung program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap. Adapun prestasi yang diraih adalah sebagai berikut:

- a. Juara 1 *English Speech Contest* putra dan putri 2015
- b. Juara 1 *English Saritilawah Contest* 2016

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan ibu Titin Mustanginah, M.Pd., selaku koordinator program *English Full Day school* MTs Negeri 3 Cilacap pada 3 Oktober 2023.

- c. Juara 2 *Story Telling Contest* 2016
- d. Juara 2 *English Kultum Contest* 2016
- e. Juara 1 *English Mini Drama* 2016
- f. Juara 1 *English Kultum Contest* 2017
- g. Juara 1 AKSIOMA *English Speech Contest* putra dan putri 2017
- h. Juara 3 *English Debate* 2017
- i. Juara 2 AKSIOMA *English Mini Drama* 2017
- j. Juara 1 AKSIOMA *Speech Contest* putra dan putri 2018
- k. Juara 1 AKSIOMA *English Mini Drama* 2019
- l. Juara 1 AKSIOMA *English Mini Drama* 2020
- m. Juara 1 AKSIOMA *Speech Contest* 2020.
- n. Juara 2 *Speech Contest* Aksioma putra dan putri 2022.
- o. Juara 1 *Story Telling Contest* 2023¹⁰¹

Berdasarkan hasil prestasi siswa di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa program *English Full Day School* berhasil dalam mewujudkan tujuan program yaitu melalui program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap mempunyai prestasi dalam bidang bahasa inggris.

Selain prestasi dalam bidang bahasa inggris yang didapat oleh siswa program *English Full Day School*, MTs Negeri 3 Cilacap juga berhasil memiliki *output* dari program *English Full Day School* yang memiliki kemampuan berbahasa inggris. Seperti ungkapan Arum Setiyaningsih salah satu *output* program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap yang berhasil membuka kursus bahasa inggris di rumah, berikut ini

Saya sangat beruntung masuk dan belajar bahasa inggris di program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap. Saya jadi bisa berbahasa inggris. Ilmu yang saya dapatkan bisa saya gunakan untuk membuka kursus bahasa inggris untuk anak-anak Tk, MI dan SD di rumah. Sekarang saya bisa

¹⁰¹ Diambil dari dokumen waka kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap” Data prestasi kelas Program English FDS MTs Negeri 3 Cilacap” pada 3 Oktober 2023.

menghasilkan uang sendiri, ya lumayan lah bisa bantu ortu bayar sekolah hmmm.¹⁰²

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Alfi Hulwaton Nasihah selaku salah satu output dari program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap yang mempunyai banyak prestasi dalam bidang bahasa inggris berikut ini

Saya sangat bahagia dan berterimakasih menjadi alumni MTs Negeri 3 Cilacap program *English Full Day School*. Berawal dari sini saya jadi mempunyai bekal keterampilan berbicara bahasa inggris. Saya jadi sangat menyukai bahasa inggris. Setelah saya masuk SMA saya menjadi duta bahasa inggris yang membantu saya mendapatkan beasiswa untuk masuk kuliah. Akhirnya saya berhasil masuk kuliah jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN SAIZU Purwokerto. Prestasi yang pernah saya raih diantaranya *The 1st Winner of Story Telling Competition in The National English Skill Competition 2023, The 2nd Winner of National Poetry Competition in The National English Skill Competition 2023, The 1st Winner of National Dakwah Competition 2023*. Saya juga mempunyai pengalaman menjadi *guest speaker in English Club Learning, menjadi juri English Speech Competition PORSENI*.¹⁰³

Pengalaman yang sama juga diungkapkan oleh Azka Al Azkiya selaku salah satu *output* dari program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap yang menjadi mahasiswa ITB berikut ini

Saya sangat berterimakasih kepada MTs Negeri 3 Cilacap yang telah menyelenggarakan program *English Full Day School*. Saya merasa bahagia pernah bersekolah dan masuk ke program ini. Melalui program ini saya jadi punya bekal keterampilan berbicara bahasa inggris. Alhamdulillah dengan bekal kemampuan berbicara bahasa inggris yang pernah saya dapatkan ketika saya bersekolah di MTs Negeri 3 Cilacap dan masuk kelas program *English Full Day School* saya bisa presentasi tugas belajar saya di luar negeri yang menuntut harus menggunakan bahasa inggris. Saya jadi merasa percaya

¹⁰² Testimoni dari Arum setyaningsih salah satu output program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap pada 3 Oktober 2023.

¹⁰³ Testimoni dari Alfi Hulwaton Nasihah salah satu output program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap pada 3 Oktober 2023.

diri dengan bekal keterampilan berbicara bahasa inggris yang saya dapatkan dari saya masuk ke program *English Full Day School*. Terima kasih MTs Negeri 3 Cilacap!¹⁰⁴

Hasil testimoni program dengan alumni program *English Full Day School* di atas, MTs Negeri 3 Cilacap berhasil menciptakan *output* yang mempunyai keterampilan berbicara bahasa inggris.

Dari hasil wawancara tentang pelaksanaan program *English Full Day School* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil prestasi yang diraih dan hasil testimoni dari alumni yang berhasil mempunyai keterampilan berbicara bahasa inggris merupakan indikator bahwa program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara di MTs Negeri 3 Cilacap dari segi manajemennya berhasil.

3. Evaluasi Program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

Evaluasi digunakan untuk mengetahui capaian tujuan program, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap. Selanjutnya digunakan untuk refleksi perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang. Evaluasi program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap seperti yang diungkapkan oleh kepala MTs Negeri 3 Cilacap Bapak Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I selaku penanggungjawab program *English Full Day School* berikut ini

Evaluasi program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap dilaksanakan satu tahun sekali. Evaluasi program secara khusus dilaksanakan dengan supervisi guru, dalam monitoring program saya dibantu oleh koordinator program.

¹⁰⁴ Testimoni dari Azka Al Azkiya salah satu output program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 3 Oktober 2023.

Tujuan supervisi program ini adalah untuk membina, membimbing serta mengarahkan guru bahasa inggris agar dapat meningkatkan kualitas pengajarannya sebagai fasilitator dalam program *English Full Day School*. Kemudian di akhir tahun pelajaran kepala madrasah dan semua pengelola program *English Full Day School* mengadakan rapat evaluasi program secara umum. Rapat evaluasi program membahas seberapa besar ketercapaian tujuan program, kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan program yang harus ditambahkan serta kelemahan pelaksanaan program yang harus diperbaiki. Kemudian hasil evaluasi akan dilaksanakan perbaikan-perbaikan untuk melaksanakan melanjutkan program mendatang. Untuk evaluasi ketercapaian program yaitu evaluasi yang dilakukan oleh guru secara berkala dalam hal ini guru bahasa inggris yang mengampu di kelas khusus program *English Full Day School*.¹⁰⁵

Adapun evaluasi ketercapaian program seperti yang diungkapkan oleh Ibu Asih Mulyanti S.Pd selaku guru bahasa inggris berikut ini

Untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian/ keberhasilan program, guru bahasa inggris mempunyai rekam jejak tentang produktivitas siswa program *English Full Day School* berupa catatan pantauan siswa yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa inggris siswa. Catatan siswa ada dalam buku monitoring yang berisi tentang indikator-indikator yang ditargetkan dalam keterampilan berbicara bahasa inggris. Aspek yang dinilai dalam keterampilan berbicara bahasa inggris adalah pengucapan, tata bahasa, kosakata, kelancaran, dan pemahaman. Skor yang diberikan mulai dari skor satu sampai dengan skor lima yang dituangkan dalam rubrik penilaian *speaking skill*. selain itu ada tes penilaian harian, tengah semester dan penilaian akhir semester.¹⁰⁶

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Ali Nurdin, M.Pd.I selaku penanggungjawab program *English Full day school* MTs Negeri 3 Cilacap pada 7 September 2023.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Asih Mulyanti, S.Pd selaku guru bahasa inggris program *English Full day school* MTs Negeri 3 Cilacap pada 7 September 2023.

Tabel 3.
Rubrik penilaian berbicara bahasa inggris.¹⁰⁷

No	Aspek Penilaian		
	Aspek	Skor	Uraian
1.	Pengucapan	5	Mudah dipahami dan memiliki aksentu penutur asli
		4	Mudah dipahami meskipun dengan aksentu tertentu
		3	Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh dan kadang-kadang ada kesalahpahaman
		2	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan, sering diminta mengulang
		1	Masalah pengucapan serius sehingga tidak bisa

¹⁰⁷ Dokumen guru bahasa inggris “pantauan keterampilan berbicara bahasa inggris “ program *English Full day school* MTs Negeri 3 Cilacap pada 7 September 2023.

			dipahami
2.	Tata Bahasa	5	Tidak ada atau sedikit kesalahan tata bahasa
		4	Kadang-kadang membuat kesalahan tata bahasa tetapi tidak mempengaruhi makna
		3	Sering membuat kesalahan tata bahasa yang mempengaruhi makna
		2	Banyak kesalahan tata bahasa yang menghambat makna dan sering menata ulang kalimat
		1	Kesalahan tata bahasa begitu parah sehingga sulit dipahami
3	Kosa Kata	5	Menggunakan kosa kata dan ungkapan seperti penutur asli
		4	Kadang-kadang menggunakan

			kosa kata yang tidak tepat
		3	Sering menggunakan kosa kata yang tidak tepat, percakapan menjadi terbatas karena keterbatasan kosa kata
		2	Menggunakan kosa kata secara salah dan kosa kata terbatas sehingga sulit dipahami
		1	Kosa kata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi
4	Kelancaran	5	Lancar seperti penutur asli
		4	Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah bahasa
		3	Kelancaran agak banyak terganggu oleh masalah bahasa
		2	Sering ragu-ragu dan

			terhenti karena keterbatasan bahasa
		1	Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi
5	Pemahaman	5	Memahami semua tanpa mengalami kesulitan
		4	Memahami hampir semuanya, walau ada pengulangan pada bagian tertentu
		3	Memahami sebagian besar apa yang dikatakan bila bicara agak diperlambat walau ada pengulangan
		2	Susah mengikuti apa yang dikatakan
		1	Tidak bisa memahami walaupun percakapan

			sederhana
--	--	--	-----------

Dari pelaksanaan evaluasi program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap ada temuan- temuan yang sudah baik antara lain masyarakat semakin mengetahui keberadaan program *English Full Day School* di MTs Negeri 3 Cilacap, pelaksanaan program secara umum sudah baik, pembayaran honor untuk guru dan pengelola berjalan lancar. Sedangkan yang harus diperbaiki antara lain masih perlu usaha peningkatan kualitas, masih ada siswa yang hasil belajar keterampilan berbicara bahasa inggrisnya masih dibawah rata- rata, pembayaran siswa yang tertunda dengan berbagai alasan, harus selalu merespon masyarakat untuk meningkatkan mutu, harus selalu mencari terobosan baru untuk kemajuan program, peningkatan pembiasaan bahasa inggris aktif.¹⁰⁸

Dari hasil evaluasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris pelaksanaan sudah berjalan sesuai dengan perencanaan. Walaupun masih ada temuan- temuan yang harus diperbaiki namun program sudah berjalan dengan baik. Kepala madrasah selaku penanggungjawab program sudah melaksanakan evaluasi dengan baik. Dan guru sebagai fasilitator program sudah melaksanakan tugas dengan baik.

B. Pembahasan

1. Perencanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

Perencanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris yang pertama dilakukan oleh kepala madrasah adalah sosialisasi program. Sosialisasi

¹⁰⁸ Diambil dari dokumen penanggungjawab program *English Full Day School* “Rapat Evaluasi Program *English Full Day School*” pada 7 September 2023.

adalah suatu usaha untuk memberikan informasi tentang suatu kabar atau berita. Sosialisasi juga dapat disebut sebagai promosi. Promosi terjadi karena ada juga yang harus disampaikan, terjadinya sosialisasi membuat tersebarnya suatu informasi yang tidak diketahui oleh masyarakat banyak dan terjadinya informasi membuat terjalinnya hubungan antara penyampaian pesan dan penerima pesan. Sosialisasi program adalah proses mengkomunikasikan program-program perusahaan kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pengenalan dan penghayatan dalam lingkungan tertentu.¹⁰⁹ Sosialisasi program yang dilaksanakan oleh kepala madrasah kepada seluruh warga madrasah adalah bertujuan untuk memberitahukan dan meminta dukungan terhadap penerapan program *English Full Day School* untuk meningkatkan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap serta tujuan yang ingin dicapai di MTs Negeri 3 Cilacap. Pembiayaan adalah faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan program.

Kepala MTs Negeri 3 Cilacap dalam perencanaannya menyusun sarana dan prasarana dan pembiayaan yang dibutuhkan. Program yang diterapkan tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya sarana dan prasarana dan pembiayaan. Kepala madrasah mempersiapkan sarana dan prasarana dan biaya yang dibutuhkan direncanakan sebelum pelaksanaan program. Pengorganisasian pengelola program serta pembagian *job descriptionnya* disusun sesuai dengan sumber daya yang dimiliki oleh MTs Negeri 3 Cilacap. Berdasarkan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry dipaparkan di bab II bahwa keefektifan keefisienan serta tingkat kinerja sebuah organisasi tergantung dari seberapa baiknya manajer dalam merencanakan atau menggunakan strategi. Dalam melakukan perencanaan seorang manajer harus bisa mengidentifikasi dan selektif dalam menentukan tujuan, sasaran dan bagaimana tindakan yang diambil dalam organisasi secara tepat. Manajer juga harus bisa mengambil strategi yang tepat supaya mencapai tingkat

¹⁰⁹ Widjaja, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Rieneka Cipta.2008), 31.

kinerja yang baik.¹¹⁰ Adapun langkah yang dapat dilakukan dalam merencanakan antara lain menetapkan tujuan yang akan dicapai, menentukan strategi untuk mencapai tujuan, memutuskan sumber daya yang akan digunakan untuk mencapai tujuan. Dari paparan di atas dapat dikatakan bahwa kepala MTs Negeri 3 Cilacap dalam melaksanakan kegiatan perencanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap sudah sesuai dengan teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry.

2. Pelaksanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

Menurut teori fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry pelaksanaan disebut juga dengan penggerakan. Dalam kegiatan pelaksanaan/ penggerakan atau *actuating* seorang manajer seharusnya dapat memberikan/ menumbuhkan semangat serta motivasi semua komponen yang terlibat dalam pelaksanaan program supaya dapat bekerja dengan baik dan maksimal untuk mencapai tujuan. Dalam pelaksanaan ini manajer harus komitmen terhadap apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan.

Pelaksanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap diawali dengan perekrutan siswa baru. Guru bahasa Inggris sebagai fasilitator membuat sub program *english daily conversation*, *english speaking area*, *hunting tourist*, *public speaking*, dan bekerjasama dengan lembaga kursus bahasa Inggris dari Pare Kediri. Pelaksanaan pembelajaran program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap dilaksanakan sehari penuh mulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.15. Sebelum pembelajaran dimulai ada pembiasaan *english daily*

¹¹⁰ Yuli Retno Hapsari & Imam Faizin, "Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik", *Jurnal Promis* vol. 3, No.3, 2022, 182- 198.

conversation yaitu mempraktikkan percakapan atau dialog sederhana yang dilakukan di depan kelas masing- masing.

Materi pembelajaran *Full Day School* yang diberikan adalah materi pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup semua elemen-elemen yang ada dalam bahasa Inggris yaitu mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*). Ada spesifikasi materi yang diberikan yaitu Kelas VII *pronunciation* (pengucapan), *vocabulary mastery* (penguasaan kosakata), *reading comprehension*, *listening*, *sing a song* (bernyanyi), *writing*, *games*, *grammar* (tata bahasa), *story telling* (bercerita). Kelas VIII *pronunciation* (pengucapan), *vocabulary mastery* (penguasaan kosakata), *reading comprehension*, *listening*, *sing a song* (bernyanyi), *writing*, *games*, *grammar* (tata bahasa), *role play*, *formal and informal speech* (pidato). Kelas IX *pronunciation* (pengucapan), *vocabulary mastery* (penguasaan kosakata), *reading comprehension*, *listening*, *sing a song* (bernyanyi), *writing*, *games*, *grammar* (tata bahasa), *public speaking*.

Mengatasi kejenuhan siswa karena pembelajaran yang lama, pembelajaran bisa dilakukan di luar kelas sehingga siswa merasa nyaman, senang dan tidak jenuh dengan suasana pembelajarannya. Kegiatan untuk memupuk mental siswa dilakukan praktik berbicara di depan umum yang dinamakan dengan *public speaking*. *Public speaking* dilakukan di tempat umum sekitar wilayah Kawunganten seperti kantor polisi, KUA, kantor kecamatan dan pasar. Kegiatan *public speaking* bertujuan untuk memupuk mental sekaligus sosialisasi kepada masyarakat bahwa di MTs Negeri 3 Cilacap ada program *English Full Day School*. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris di MTs Negeri 3 Cilacap sudah sesuai dengan fungsi manajemen George R Terry.

3. Evaluasi program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap

Bertolak dari kegiatan pelaksanaan, dalam kegiatan pengawasan ini seorang kepala madrasah selaku manajer seharusnya dapat menilai apakah pelaksanaan dalam mencapai tujuan sudah memenuhi standar pencapaian apa belum. Jika pelaksanaan tidak atau belum mencapai standar yang direncanakan maka seorang manajer seharusnya mengambil tindakan- tindakan perbaikan- perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan agar sesuai dengan kriteria/ standar yang telah ditentukan. Dalam kegiatan pengawasan/ evaluasi ini tentunya ada prosesnya.

Menurut Terry proses dari kegiatan pengawasan/ evaluasi dapat dilakukan dengan menentukan kriteria- kriteria atau standar dalam pengawasan, mengukur/ menilai pelaksanaan, membandingkan antara hasil pelaksanaan dengan kriteria/ standar yang telah ditentukan ada perbedaan atau tidak, jika pelaksanaan ada yang berbeda dengan kriteria/ standar yang telah ditentukan, maka seorang manajer harus melakukan perbaikan dengan cara yang akurat dan tepat.¹¹¹ Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah terhadap penerapan program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap adalah dengan melakukan supervisi guru, monitoring atau pengawasan program dibantu oleh koordinator program. Sedangkan untuk evaluasi ketercapaian program dilakukan oleh guru bahasa inggris selaku pengajar atau fasilitator pada kelas program *English Full Day School*. Evaluasi program yang dilakukan oleh guru bahasa inggris dilakukan secara berkala berupa catatan dan monitoring tentang rekam jejak produktivitas siswa selama pembelajaran. Catatan ketrcapaian siswa dilakukan dengan tehnik- tehnik dan kriteria penilaian bahasa. Evaluasi program juga dilakukan tes tengah semester dan tes akhir semester. Evaluasi secara umum dilakukan pada akhir tahun pelajaran. Evaluasi dilakukan dalam rapat evaluasi program. Dalam rapat

¹¹¹Terry, "*Prinsip-prinsip Manajemen*", 9.

ini dikemukakan tentang temuan-temuan selama pelaksanaan program. pelaksanaan yang sudah baik dipertahankan. Kekurangan dalam pelaksanaan program dilaksanakan perbaikan untuk dilaksanakan pada program *English Full Day School*. Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap sudah berjalan dengan baik.

C. Analisa Data

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap. Analisis yang dilakukan dengan data yang valid dan sesuai dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Informasi dan sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pengelola program seperti: waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, waka sarpras, bendahara program, koordinator program, guru bahasa inggris, ketua komite, alumni MTs Negeri 3 cilacap.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan analisis data model Miles and Huberman sebagai acuan untuk menganalisis semua data yang diperoleh oleh peneliti. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama mengumpulkan data. Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Setelah data hasil observasi dan hasil wawancara terkumpul kemudian dilakukan reduksi data. Reduksi data adalah memilih dan memilah data dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan. Tujuan reduksi data ini adalah supaya mudah dalam mengelompokkan data yang diperlukan untuk menjawab manajemen

program *English Full Day School* yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah memilih dan memilah data maka kegiatan analisis data selanjutnya adalah *display* data atau menyajikan data. Data tentang manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara di MTs Negeri 3 Cilacap yang sudah diperoleh dan direduksi disajikan dalam bentuk susunan kalimat deskripsi. Selanjutnya adalah kegiatan menyimpulkan data. Data yang diperoleh mulai dari observasi pendahulaun sampai akhir penelitian kemudian disimpulkan. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap yang dilakukan oleh kepala madrasah selaku penanggungjawab program sudah dipersiapkan dan disusun jauh – jauh hari. Adapun perencanaan program yang disusun oleh kepala madrasah antara lain: sosialisasi program kepada waka dan guru, melaksanakan rapat intern pembentukan pengelola program, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, pembiayaan program dan sosialisasi kepada wali siswa.
2. Pelaksanaan program diawali dengan perekrutan siswa baru, membuat sub program pelaksanaan pembelajaran program *English Full Day School* oleh guru bahasa inggris MTs Negeri 3 Cilacap yaitu *english daily conversation, english speaking area, hunting tourist, public speaking*, menjain kerjasama dengan lembaga bahasa inggris. Selanjutnya evaluasi program *English Full Day School*. Evaluasi program dilaksanakan oleh kepala madrasah selaku penanggungjawab program.
3. Evaluasi dilaksanakan setahun sekali di akhir tahun pelajaran. Adapun evaluasi program dilakukan dengan supervisi guru dilaksanakan pada saat pembelajaran aktif, rapat evaluasi program sebagai refleksi pelaksanaan program yang membahas tentang membahas seberapa besar ketercapaian tujuan program, kekurangan- kekurangan dalam

pelaksanaan program yang harus ditambahkan serta kelemahan pelaksanaan program yang harus diperbaiki. Kemudian hasil evaluasi akan dilaksanakan perbaikan-perbaikan untuk melaksanakan melanjutkan program mendatang. Dalam rapat evaluasi program juga membahas tentang temuan-temuan yang perlu diperbaiki dan yang sudah baik dipertahankan bila perlu ditambah. Sedangkan evaluasi program secara khusus adalah evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa inggris secara berkala sebagai tolok ukur keberhasilan program yaitu guru mempunyai catatan pantauan siswa berupa rekam jejak produktivitas siswa selama mengikuti program *English Full Day School* yang akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan program selain itu ada tes penilaian harian, tengah semester dan penilaian akhir semester. Dari kegiatan pengambilan kesimpulan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap sudah berjalan baik.

Dari analisa data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen program yang dilaksanakan dalam menjalankan program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap sudah dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R Terry.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari permasalahan penelitian yang sudah dibahas dan dianalisis oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

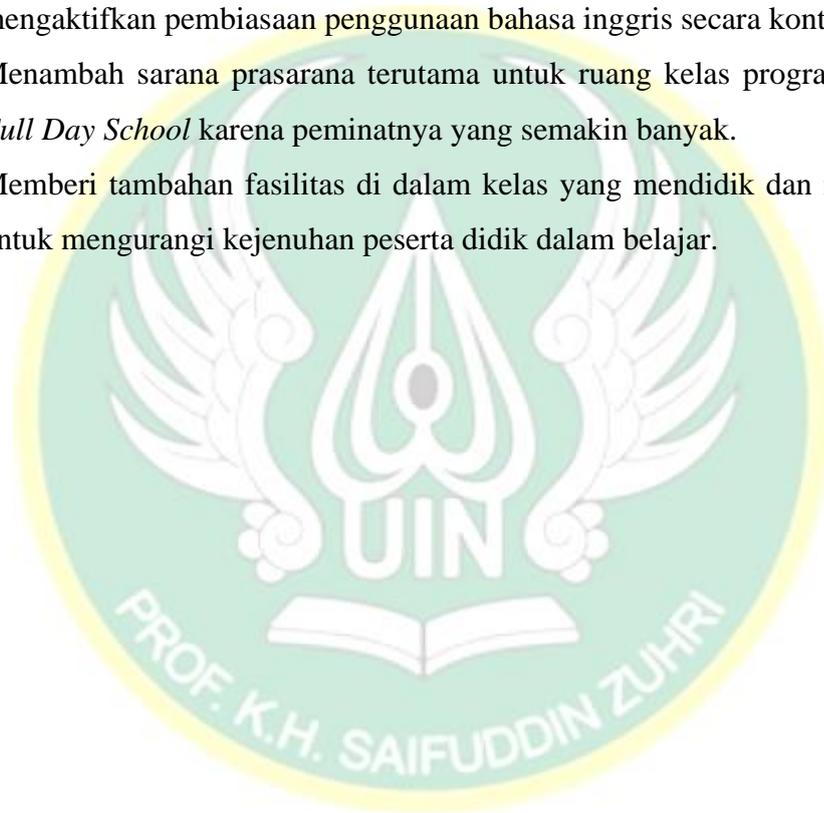
1. Perencanaan manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap yang dilakukan pertama adalah menyampaikan program *English Full Day School* kepada waka, guru serta tenaga kependidikan, melaksanakan rapat intern, sarana prasarana yang dibutuhkan, pembiayaan, penyampaian/ sosialisasi program kepada wali siswa, sosialisasi kepada masyarakat umum pada awal tahun ajaran baru.
2. Pelaksanaan manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap diawali dengan perekrutan siswa baru, program dilaksanakan pada hari Senin, selasa, Rabu, melaksanakan sub program *english active, english daily conversation*, membuat *english speaking area, hunting tourist, public speaking*, dan bekerjasama dengan lembaga kursus bahasa inggris.
3. Evaluasi manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap dilaksanakan setahun sekali melalui supervisi guru, monitoring/ pengawasan program oleh koordinator program, rapat evaluasi pada akhir tahun pelajaran, evaluasi berkala oleh guru bahasa inggris.

Dari kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa manajemen program *English Full Day School* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap sudah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi manajemen yang dikemukakan George R Terry.

B. Saran- saran

Setelah hasil penelitian disimpulkan, barulah peneliti memberikan saran- saran yang operasional dari manajemen program *English Full Day School* meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris di MTs Negeri 3 Cilacap berdasarkan temuan penelitian.

1. Dikarenakan pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam program unggulan *English Full Day School* maka pihak pengelola harus lebih berkomitmen dengan mengevaluasi dan mencari terobosan baru untuk mengaktifkan pembiasaan penggunaan bahasa inggris secara kontinyu.
2. Menambah sarana prasarana terutama untuk ruang kelas program *English Full Day School* karena peminatnya yang semakin banyak.
3. Memberi tambahan fasilitas di dalam kelas yang mendidik dan menghibur untuk mengurangi kejenuhan peserta didik dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Siregar, Zulfikar, "Manajemen Full Day School di SMA As Safi'iyah Medan", *ALACRITY: Journal of Education Volume 1, Nomor 3*, 2021, 53-62.
- Anggun Pratiwi, Rahmi & Rahmi, Alfi "Dampak *Full Day School* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa", *JKPPK: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan Vol.1 No. 1, 2023*, 105- 112.
- Arikunto, Suharsimi, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*," Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Baharuddin, "*Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*", Yogyakarta: Ar Ruzz Media, Cet, II, 2017.
- Bartol, K. et.al. "*Management a Pacific Rim Focus*", Australia: Mc. Graw Hill Book Company, 1998.
- Buchori, Mochtar, "*Transformasi Pendidikan*", Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- Diana, Nirva, "Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis)", (*Jurnal Manajemen Pendidikan UIN Raden Intan*, Volume XII, Nomor 1, 2020).
- Echols, M John, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1996.
- Hadi, Sutrisno, "*Metodologi Research*", Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Hapsari, Yuli Retno Hapsari & Faizin, Imam, "Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik", *Jurnal Promis vol. 3, No.3*, 2022, 182- 198.
- Hisbullah, Huda, "Implementasi Manajemen Strategis Program *Full Day School* (FDS) Di Madrasah Ibtidaiyah Amanah Desa Tanggung Kecamatan Turen Kabupaten Malang", *Damhil Education Journal Volume 2 Nomor 2*, 2022, 49- 64.
- Iwan Fauzi et.al, "Mengatasi *Anxiety* Dalam Berbicara Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Berbasis Web", *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjan Vol. 5 No. 1.*, 2022, 550- 556.

- Khairawati, Feri, “*Manajemen Pelaksanaan Full Day Dan Mabit Dalam Membentuk Karakter Religious Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong*”, Tesis. Curup: IAIN Curup, 2020.
- Kreitner, Robert, *Management*, 4th Edition, Boston: Houghton Mifflin Company, 1999.
- Leharia Pakpahan, Poetri et.al, “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa”, *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education Vol. 2 No. 1*, 2021, 1-20.
- Machali, Imam & Hidayat Ara, “*Manajemen Teori dan Praktik Pengolahan Sekolah/ Madrasah di Indonesia*”, Jakarta: Kencana, 2016.
- Moleong, J Lexy, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mutohar, Masrokan, “*Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*”, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2013.
- Nazir, Moh., “*Metodologi Penelitian*”, Jakarta: Galia Indonesia, 2003.
- Nelwati, Sasmi at.al, “An Analysis of Full Day School Policy”, (*International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, Volume 3 Number 1, 2020, 1- 10.
- Nirva Diana, “Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Lampung (Analisis Eksploratif Mencari Basis Filosofis)”, (*Jurnal Manajemen Pendidikan UIN Raden Intan, Volume XII, Nomor 1*, 2020), 183- 208.
- Pristiwanti Dewi et.al., “Pengertian Pendidikan”, (*Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4. No 22*, 2022), 7911- 7915.
- Rahman, Hasanudin, “*Manajemen Fit & Proper Test*”, Yogyakarta; Pustaka Wijaya Tama, 2004.

- R Terry, George “*Dasar- Dasar Management*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
Sagala, Syaiful, “*Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat*”, Jakarta: PT. Nimas Multima, 2016.
- Sari, Indah, “Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (*Speaking*) Bahasa Inggris”, *Jurnal Manajemen Tools Vol. 9 No. 1 Juni*, 2018.
- Sigit Dwi Laksana, “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Education Technology The 21st Century”, (*Jurnal Teknologi Pembelajaran, Vol.1, No.1*, 2021), 14- 22.
- S, Ramy, & Abidin, M.J.Z, “ Factors Causes Students Low English Language Learning: A Case Study in the National University of Laos”,*International Journal of English Language Education Vol. 1, No. 1. ISSN, 2013, 2325-0887*.
- Tristiyo Hendro Yuwono, “*Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak*” (*Jurnal Pigur, Vol. 01 No. 01*, 2017), 73- 83.
- Sugiyono, “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*” , Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suprihanto, John, “*Manajemen*”, Gadjah Mada Uiversity Press, 2014.
- Sutrisno, et.al, “ Analisis Manajemen Program Bahasa Inggris Kelas Unggulan Di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal IBTIDA’ Vol. 3, No. 2*, 2022, 130- 141.
- Syukur, Fattah,” *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*”, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Syukur, Basuki, “*Full Day School harus proposional sesuai dengan jenis waktu dan jenjang sekolah dalam Baharudin Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*”, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- Rahayu, Siti et.al, Pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Konsistensi belajar Peserta didik, *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran Vol. 4 No.1*, 2024, 59- 72.

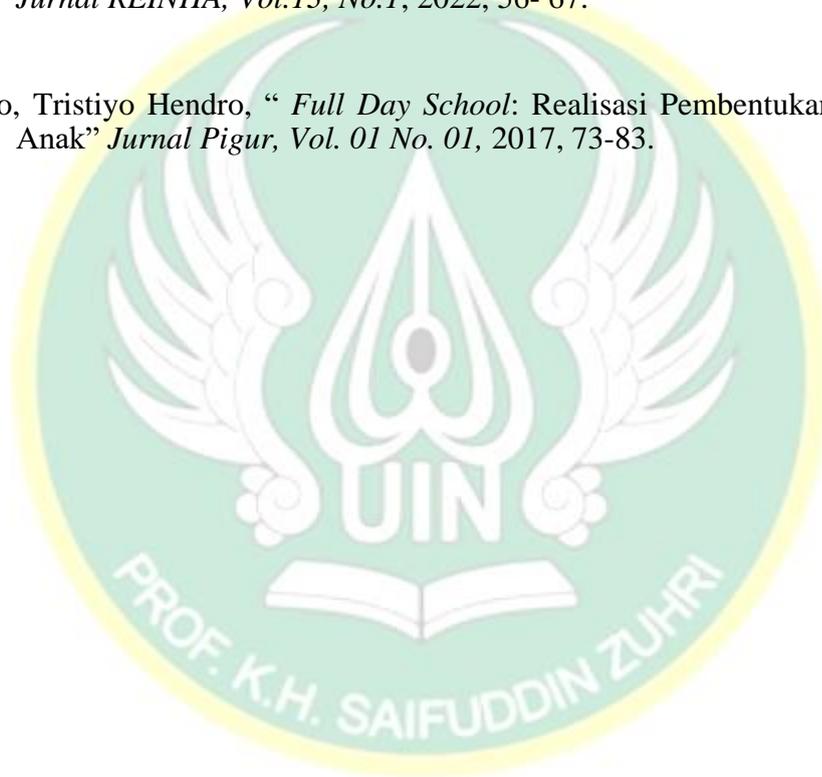
Rezki, Wella “ Analisis Penerapan *Full Day School* Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar”, *Journal of Basic Education Research (JBER) Vol. 1 No. 1*, 2020, 21- 28.

Rokhman, Mauhibur & Misbakhul Munir, Mochammad “ Full Day School As Strengthening Of Character Education Management For Students”, *At-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 2*, 2022, 177- 189.

Wiwik Sulistyaningsih, “*Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*” Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2008.

Yosep, Belen Keban, “ Pentingnya Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0”, *Jurnal REINHA, Vol.13, No.1*, 2022, 56- 67.

Yuwono, Tristiyo Hendro, “ *Full Day School: Realisasi Pembentukan Karakter Anak*” *Jurnal Pigur, Vol. 01 No. 01*, 2017, 73-83.



LAMPIRAN

WAWANCARA PENGELOLA PROGRAM *ENGLISH FULL DAY SCHOOL* MTs NEGERI 3 CILACAP

No	Nama dan Jabatan	Daftar Pertanyaan
1.	H. Ali Nurdin, S.Ag., M.Pd.I. Kepala Madrasah, Penanggungjawab Program English FDS	<ol style="list-style-type: none">1. Kapan berdirinya Program <i>English Full Day School</i>?2. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Program <i>English Full Day School</i>?3. Apa tujuan didirikannya Program <i>English Full Day School</i>?4. Bagaimana perencanaan Program <i>English Full Day School</i> di MTs Negeri 3 Cilacap?5. Apakah ada rapat tentang perencanaan Program <i>English Full Day School</i>?6. Siapa saja yang dilibatkan dalam pelaksanaan Program <i>English Full Day School</i>?7. Apakah ada pembagian tugas masing-masing personal dalam pelaksanaan Program <i>English Full Day School</i>?8. Bagaimana rencana evaluasi Program <i>English Full Day School</i> yang anda lakukan?
2.	Hery Syaefudin, S.Pd. Waka Kurikulum MTs Negeri 3 Cilacap, Penanggungjawab teknis	<ol style="list-style-type: none">9. Bagaimana pelaksanaan Program <i>English Full Day School</i>?10. Berapa hari pelaksanaan Program <i>English Full Day School</i>?11. Apakah ada program kerjasama

	pelaksanaan Program English Full Day School	dalam perencanaan pelaksanaan Program <i>English Full Day School</i> ? 12. Bagaimanakah evaluasi Program <i>English Full Day School</i>
3.	Hendriyanto, S.Pd. Waka Kesiswaan MTs Negeri 3 Cilacap	13. Bagaimana perekrutan calon siswa Program <i>English Full Day School</i> ? 14. Berapa banyak siswa Program <i>English Full Day School</i> ?
4.	Hasmi Fidiyarti, M.Pd. Humas MTs Negeri 3 Cilacap	15. Bagaimana cara mensosialisasikan Program <i>English Full Day School</i> MTs Negeri 3 Cilacap? 16. Apa Visi dan Misi MTs Negeri 3 Cilacap?
5.	Titin Mustanginah, M.Pd. Koordinator Kelas Program English Full Day School	17. Apakah ada program pembiasaan untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris? 18. Apakah ada program kegiatan tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris?
6.	Lilis Musriah, S.Pd.I. Bendahara Program English Full Day School	19. Berapa besar biaya yang dikeluarkan untuk kelas program <i>English Full Day School</i> ? 20. Berapa besar biaya program setiap siswa per bulannya? 21. Biaya program digunakan untuk apa saja?
7.	Harun Mustofa, S.Ag. Sarpras MTs Negeri 3	22. Apakah kelas program <i>English Full Day School</i> dilengkapi dengan fasilitas yang memadai?

	Cilacap	23. Fasilitas apa saja yang disediakan untuk kelas program <i>English Full Day School</i> ?
12.	Asih Mulyanti, S.Pd. Wali kelas IX A program English Full Day School	24. Materi apa sajakah yang diberikan kepada siswa english FDS dalam rangka meningkatkan berbicara bahasa inggris?
13.	Ety Rahayu, S.Pd.	25. Apakah ada kendala/ hambatan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas program <i>English Full Day School</i> ? 26. Program apa yang di buat di kelas program FDS?
14.	Wasis Wiji Rahayu, S.Pd	27. Apakah guru membuat rencana pembelajaran?
15.	Komite	28. Bagaimanakah pembiayaan operasional program <i>English Full Day School</i> ?
16.	Alumni	29. Bagaimanakah kesan ada tentang program FDs yang pernah kalian ikuti di MTs Negeri 3 Cilacap?

**Dokumentasi pembiasaan *English Daily Conversation*
kelas program *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap.¹¹²**



¹¹² Dokumen koordinator English Full Day School Pada 5 september 2023.

**Dokumentasi pembelajaran kelas program *English FDS*
MTs Negeri 3 Cilacap**

Guru membuka pelajaran



Guru memberi materi pelajaran



Guru membagi kelompok belajar



Siswa mengkomunikasikan





Guru menutup pelajaran.¹¹³



¹¹³ Diambil dari dokumen guru bahasa Inggris pada 5 September 2023.

Dokumentasi MoU MTs Negeri 3 Cilacap dengan lembaga kursus bahasa inggris dari Pare Kediri.¹¹⁴



¹¹⁴ Diambil dari dokumen waka humas MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.

**Dokumentasi *Hunting Tourist* program English Full Day School
MTs Negeri 3 Cilacap.¹¹⁵**



¹¹⁵ Diambil dari dokumen koordinator *English Full Day School* MTs Negeri 3 Cilacap pada 5 September 2023.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

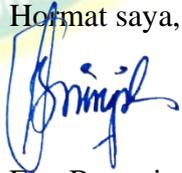
A. DATA PRIBADI

1. Nama : Eko Bayuningsih
2. Tempat/ Tgl Lahir: Cilacap, 18 Oktober 1980
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan: Menikah
6. Pekerjaan : Guru
7. Alamat : JL. Papringan RT 18 RW 04
Desa Sidaurip, Kec. Binangun, Kab. Cilacap
8. Email : bayuningsiheko@gmail.com
9. No. HP : 081391624277

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD : SD Negeri Sidaurip IV
2. SMP : SMP Negeri 1 Binangun
3. SMA : SMU 2 Cilacap
4. S1 : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Respectfully,


Eko Bayuningsih